

BAB IV

PAPARAN DATA

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Sekolah

a. Sejarah singkat MAN 1 Amuntai

Madrasah Aliyah Negeri 1 Amuntai didirikan berdasarkan hasil musyawarah dari Dekan Fakultas Ushuluddin dengan Dewan Pengasuh Perguruan Islam Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai untuk menambah lembaga pengajaran dan pendidikan sebagai sarana untuk mempersiapkan calon-calon mahasiswa yang akan memasuki fakultas dilingkungan IAIN Antasari dengan nama Sekolah Persiapan IAIN (SPIAIN). Pada bulan Januari Tahun 1967 diresmikan namanya oleh Yayasan Pengurus Rakha. Selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 37 Tahun 1967, maka dibentuklah Panitia Penegerian Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Rakha Amuntai, dan kemudian dinegerikan menjadi Sekolah Persiapan Intitut Agama Islam Negeri Al-Jami'ah Antasari berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI. No.76 Tanggal 19 Juli 1967. Beberapa tahun kemudian terjadilah perubahan nama dari SPIAIN menjadi Madrasah Aliyah Negeri Amuntai dengan Surat keputusan Menteri Agama No.17 Tahun 1978 Tanggal 16 Maret 1978 dan sejak saat itulah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Amuntai berdiri/dibangun dengan

status tanah milik Pemda dan kemudian diadakan relokasi sehingga status tanahnya menjadi milik Kementerian Agama.

Berdiri di atas tanah seluas 6.210 m². Berada di Jalan Empujatmika No. 211 kelurahan Sungai Malang Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara. Madrasah ini berada di kompleks lembaga-lembaga pendidikan yang penuh dengan nuansa akademiknya. Ada empat lembaga pendidikan yang berdekatan dengan madrasah tersebut yaitu Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Amuntai (MTsN Model Amuntai), SDLB Amuntai, SMPLB Amuntai dan SMALB Amuntai. Kepala Madrasah yang memimpin sekarang adalah Bapak Drs. H. Khairan Ali, M.M.Pd.

Secara geografis letak MAN 1 Amuntai berada di daerah yang cukup strategis. Dikatakan strategis karena MAN I Amuntai terletak di samping Jalan Empujatmika yang cukup ramai dengan aktivitas keseharian penduduk, selain itu keramaian akan tampak bertambah ketika peserta didik dari MTsN model maupun peserta didik dari MAN ataupun sekolah lain yang cukup dekat melewati jalan tersebut.

b. Sejarah singkat MAN 2 Amuntai

MAN 2 Amuntai adalah alih fungsi dari Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) dari PGA 6 Tahun Rasyidiyah Khalidiyah (Rakha) Amuntai yang telah dinegerikan pada tahun 1968. PGA 6 Tahun Rakha diresmikan berdirinya pada tahun 1954 oleh Dr. KH. Ideham Khalid (Ketua Yayasan Pesantren RAKHA).

MAN 2 Amuntai terletak di Komplek Pendidikan Sungai Malang, dengan alamat di Jalan Sukmaraga/Batung Batulis Nomor. 045 Kelurahan Sungai Malang Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan dengan kode pos 71418. MAN 2 Amuntai terletak pada Posisi secara geografis (X): - 2.411756 dan (Y) : 115.247770, berbatasan dengan SDN Paliwara 1 dan SDN Paliwara 2 di sebelah Utara, sebelah Selatan berbatasan dengan SMKN 2 Amuntai, sebelah Timur berbatasan dengan Komplek Perumahan TNI dan MTsN Model Amuntai serta bangunan bersejarah Candi Agung, dan di sebelah Barat berbatasan dengan perumahan penduduk.

MAN 2 memiliki Tanah yang statusnya sepenuhnya milik Negara, dengan luas seluruhnya: 61.254 m² dengan rincian status sebagian dari swadaya masyarakat dan bantuan pemerintah.

Sesuai dengan tugas Madrasah Aliyah Negeri sebagai Pembina Madrasah Aliyah Swasta Pada Kelompok Kerja Madrasah (KKM), maka MAN 2 Amuntai oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dipercayakan/ditugaskan untuk membina 6 (enam) buah Madrasah Aliyah Swasta, yaitu:

- 1) MAS Mu'alimin Muhammadiyah Alabio
- 2) MAS Darul Ulum Kembang Kuning Amuntai
- 3) MAS Salatiyah Bitin Amuntai
- 4) MAS Al-Ukhuwwah Sungai Karias Banjar
- 5) MAS Nurul Hikmah Telaga Mas Danau Panggang Amuntai

6) MAS Bustanul Ulum Rantau Karau Alabio Amuntai.

Selanjutnya MAN 2 Amuntai dipercaya pula sebagai MAN penyelenggara program keterampilan, yang sudah dimulai sejak tahun tahun ajaran 1999/2000 dengan jurusan Keterampilan Perabot Rumah Tangga (meubelair), Keterampilan Tata Busana dan Keterampilan Pertanian Terpadu berbasis Ternak Unggas. Pada tahun 2002, didukung oleh bantuan BBE/Life Skill dan swadaya dan partisipasi masyarakat, Keterampilan Pertanian Terpadu disesuaikan menjadi Keterampilan Pertanian Terpadu, Peternakan dan Perikanan, selanjutnya ditambahkan Keterampilan Komputer dan Keterampilan Internet.

c. Sejarah singkat MAN 3 Amuntai

Sejak didirikan pada tanggal 17 Juli 1989, dengan nama MA Darun Najah, Madrasah ini berada di bawah Yayasan Pendidikan Darun Najah Kecamatan Amuntai Selatan yang sebelumnya telah berhasil mengelola lembaga pendidikan di bawahnya yakni MTs dan MI, berdasarkan keinginan dan kebutuhan maka keberadaan lembaga ini sangat dibutuhkan untuk menampung lulusan MTs yang ingin melanjutkan ke jenjang lebih tinggi, karena letak geografisnya yang jauh dari lembaga pendidikan Tingkat Atas, maka eksistensinya sangat dibutuhkan. Perkembangan madrasah ini dari tahun ke tahun semakin meningkat baik dari segi kuantitas jumlah peserta didik maupun kualitas, menunjukkan peningkatan baik mutu fisik/non fisik, oleh pimpinan lembaga di usulkanlah madrasah ini untuk dinegerikan sehingga terbitlah

SK Menag No.107 thn 1997 tanggal 17 Maret 1997 dengan nomor statistik MA.312630804060 dengan nama Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Amuntai. MAN 3 Amuntai yang memiliki nomor NSM: 131163080026 dan NPSN: 30315548 memiliki status terakreditasi dengan sertifikat akreditasi BAN-S/M Propinsi Kalimantan Selatan Tahun 2015-2019 dengan peringkat A.

Madrasah Aliyah Negeri 3 Amuntai beralamat di Jalan Gaya Baru No.13 Simpang Tiga, Kecamatan Amuntai Selatan dengan kode Pos 71452 Kabupaten Hulu Sungai Utara, Propinsi Kalimantan Selatan dengan nomor telepon (0527) 6707358, dengan alamat e-mail: man3amuntai@kemenag.go.id.

Tahun Anggaran 2006 berubah namanya menjadi MAN 3 Amuntai berdasarkan DIPA tahun 2006 dengan No SP: 0069.0/025-01.0/XVIII/2006, hal ini disebabkan adanya pemekaran Wilayah Kabupaten HSU dan Balangan.

Adapun letak geografis MAN 3 Amuntai adalah sebagai berikut: Sebelah Utara berbatasan dengan desa Tigarun kecamatan Amuntai Tengah. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Padang Darat Kecamatan Amuntai Selatan. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Telaga Silaba kecamatan Amuntai Selatan. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Telaga Sari kecamatan Amuntai Selatan.

d. Keadaan Guru pada MAN yang diteliti

Guru pada MAN yang diteliti rata-rata memiliki jenjang kependidikan sarjana S1 (Strata Satu), baik itu menyandang gelar Sarjana Agama (S.Ag) ataupun Sarjana Pendidikan (S.Pd), maupun Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I) dan hanya beberapa beberapa orang guru yang memiliki jenjang kependidikan sarjana strata dua (S2), baik itu Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I) maupun Magister Pendidikan (M.Pd) dan Magister Manajemen (MM).

Guru umum (tidak mengajar rumpun PAI) pada MAN 1 berjumlah 32 orang, sedangkan pada MAN 2 berjumlah 35 orang dan guru umum pada MAN 3 berjumlah 25 orang.

Guru rumpun PAI pada MAN 1 berjumlah 6 orang yang terdiri dari 1 orang guru yang mengampu bidang studi Quran Hadits, 2 orang yang mengampu bidang studi Fikih, 2 orang yang mengampu bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), dan 1 orang yang mengampu bidang studi Akidah Akhlak.

Selanjutnya, guru rumpun PAI pada MAN 2 berjumlah 8 orang yang terdiri dari 2 orang guru yang mengampu bidang studi Quran Hadits, 2 orang yang mengampu bidang studi Fikih, 2 orang yang mengampu bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), dan 2 orang yang mengampu bidang studi Akidah Akhlak.

Demikian pula, Guru rumpun PAI pada MAN 3 berjumlah 6 orang yang terdiri dari 1 orang guru yang mengampu bidang studi Quran Hadits,

2 orang yang mengampu bidang studi Fikih, 1 orang yang mengampu bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), dan 2 orang yang mengampu bidang studi Akidah Akhlak.

Jumlah guru rumpun PAI dari MAN 1, 2 dan 3 yang diteliti keseluruhan berjumlah 7 orang. Sedangkan jumlah guru rumpun PAI dari MAN 1, 2 dan 3 yang tidak diteliti keseluruhan berjumlah 13 orang, yang terdiri dari MAN 1 berjumlah 3 orang, MAN 2 berjumlah 5 orang, MAN 3 berjumlah 5 orang.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Kepala Madrasah dan beberapa guru rumpun PAI disaat peninjauan awal penulis pada MAN yang diteliti ada sebagian guru yang menolak atau tidak menyetujui untuk dilakukan penelitian terhadap mereka. Sebagian mereka memiliki alasan karena tidak biasa diteliti dan sebagian mereka menyatakan tidak pernah melakukan kegiatan pembelajaran yang dimaksud penulis dan beberapa diantaranya menyatakan sudah terlalu tua untuk dilakukan penelitian tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis mendapatkan jumlah 7 orang guru dari MAN 1, 2 dan 3 yang bersedia dilakukan penelitian terhadap pembelajaran yang dilakukan mereka yaitu dari MAN 1 berjumlah 3 orang guru: 1 guru Fikih yaitu Ibu Dra. Norliani dan 2 orang guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yaitu; Bapak Norkansyah, S. Ag., M.Pd.I dan Bapak Muhammad Fauzi, S.Pd.I, sedangkan Guru rumpun PAI dari MAN 2 yang berjumlah 3 orang yaitu: 1 orang guru bidang Studi

Quran Hadits yaitu Bapak Musa Alhadi, S. Ag., M.M.Pd., 1 orang guru SKI yaitu Bapak Zainal Anhar, S. Ag, dan 1 orang guru Akidah Akhlak yaitu Bapak Abdussamad, S. Pd.I., dan pada MAN 3 adalah Bapak Saini, S. Ag., MA., selaku guru Fikih.

Untuk lebih jelasnya Sejarah singkat MAN yang diteliti, Luas Wilayah MAN yang diteliti, Visi, Misi, dan Tujuan MAN yang diteliti, Kepala MAN yang diteliti sejak berdiri sampai dengan sekarang, Guru Umum “bukan guru PAI” MAN yang diteliti, Guru rumpun PAI yang tidak diteliti dan Guru PAI MAN yang diteliti serta sarana dan prasarana MAN yang diteliti dapat dilihat pada tabel berikut:

- 1) Sejarah singkat MAN yang diteliti

TABEL 4.1
SEJARAH SINGKAT
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) YANG DITELITI

| No | MAN 1 | MAN 2 | MAN 3 |
|----|--|--|---|
| a) | Alamat: Jalan. Empu Jatmika No. 211 Kelurahan Sungai Malang Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan kode Pos 71418 Alamat website:man-1-amuntai. webnode.com | Alamat: Jalan Sukma raga / Batung Batulis Nomor 045 Kel. Sungai Malang Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan dengan kode pos 71418 Alamat website: man2amuntai.sch.id | Alamat di Jalan Gaya Baru No.13 Simpang Tiga, Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara, Propinsi Kalimantan Selatan kode Pos 71452 alamat e-mail:man3amuntai@kemenag.go.id |

LANJUTAN TABEL 4.1

| | | | |
|----|--|--|--|
| b) | Alasan berdirinya diambil dari hasil musyawarah dari Dekan fakultas Uhsululuddin dengan Dewan Pengasuh Perguruan Islam Rakha Amuntai untuk menambah lembaga pengajaran dan pendidikan sebagai sarana untuk mempersiapkan calon-calon peserta didik yang akan memasuki fakultas di-lingkungan IAIN Antasari | Alasan berdirinya adalah alih fungsi dari Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) dari PGA 6 Tahun Rasyidiyah Khalidiyah (Rakha) Amuntai | Alasan berdirinya adalah Perkembangan Madrasah yang semakin meningkat baik dari segi kuantitas jumlah siswa maupun kualitas, menunjukkan peningkatan baik mutu fisik/non fisik sehingga adanya keinginan dan kebutuhan untuk menampung lulusan MTs yang ingin melanjutkan kejenjang lebih tinggi |
| c) | Awal berdiri dengan nama SPIAIN Bulan Januari Tahun 1967 dinegerikan menjadi Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri Al-Jami'ah Antasari Tanggal 19 Juli 1967. 16 Maret 1978 namanya diubah menjadi Madrasah Aliyah Amuntai | Berdiri tahun 1954 dengan nama PGAN dan berubah nama menjadi MAN 2 pada tahun 1992 | Berdiri pada tanggal 17 Juli 1989 dengan nama MA Darun Najah dan berubah nama menjadi MAN 3 pada Tanggal 17 Maret 1997 |
| d) | Status akreditasi saat ini adalah A dengan nomor 135/KEP/BAPS M/X/KU/2015 | Status akreditasi pada saat sekarang adalah A | Status akreditasi pada saat sekarang adalah A |

(Dokumentasi MAN 1, 2 dan 3 Amuntai tahun akademik 2015/2016)

2) Luas Wilayah MAN yang Diteliti

TABEL 4.2
LUAS WILAYAH MAN YANG DITELITI

| MAN 1 | MAN 2 | MAN 3 |
|---------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|
| Luas bangunan 5750 m ² | Luas bangunan m ² | Luas bangunan 5750 m ² |
| Halaman 600 m ² | Halaman 600 m ² | Halaman 600 m ² |
| Lapangan olah raga 500 m ² | Lapangan olah raga 500 m ² | Lapangan olah raga 500 m ² |
| Kebun 100 m ² | Kebun 100 m ² | Kebun 100 m ² |
| Lain-lainnya 260 m ² | Lain-lainnya 260 m ² | Lain-lainnya 260 m ² |
| Keliling 7210 m ² | Keliling 7210 m ² | Keliling 7210 m ² |

(Dokumentasi MAN 1, 2 dan 3 Amuntai tahun akademik 2015/2016)

3) Visi, Misi, dan Tujuan MAN yang Diteliti

TABEL 4.3
VISI, MISI, DAN TUJUAN MAN YANG DITELITI

| No | MAN 1 | MAN 2 | MAN 3 |
|----|---|--|--|
| a) | <p align="center">VISI</p> <p>Terbentuknya Insan Berprestasi, Beriman dan bertaqwa, serta Mampu Bersaing Dan Terampil</p> | <p align="center">VISI</p> <p>Menjadikan MAN Unggulan yang Islami, dan Berkualitas</p> | <p align="center">VISI</p> <p>Terbentuknya insan berkualitas yang taat beragama, unggul, terampil dalam mengembangkan Iptek yang membentuk manusia yang berakhlakul karimah</p> |
| b) | <p align="center">MISI</p> <p>(1) Meningkatkan Mutu Pendidikan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan Ilmu Pengatahuan daan Teknologi.</p> | <p align="center">MISI</p> <p>(1) Terlaksananya pe-layanan kegiatan pembelajaran dengan fasilitas sum-berdaya memadai</p> | <p align="center">MISI</p> <p>(1) Meningkatkan pembinaan ke-imaan, ketaqwaan dan akhlakul karimah Mempersiapkan pendidikan lanjutan</p> |

LANJUTAN TABEL 4.3

| | | | |
|----|---|---|---|
| | <p>(2) Meningkatkan prestasi di bidang keagamaan melalui kegiatan ekstrakurikuler.</p> <p>(3) Mempersiapkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi</p> <p>(4) Mengembangkan pendidikan keterampilan (Life Skill) dalam rangka globalisasi</p> | <p>(2) Terlaksananya praktek keagamaan, laboratorium, dan keterampilan</p> <p>(3) Terbinanya sumber daya manusia yang disiplin, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian dalam suasana Islami</p> | <p>(2) Mempersiapkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi</p> <p>(3) Meningkatkan penguasaan keterampilan</p> |
| c) | <p>TUJUAN</p> <p>(1) Berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianut sesuai dengan perkembangan remaja</p> <p>(2) Berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianut sesuai dengan perkembangan remaja</p> <p>(3) Mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekurangannya</p> <p>(4) Menunjukkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab atas perilaku.</p> | <p>TUJUAN</p> <p>(1) Menyiapkan peserta didik yang memiliki kompetensi untuk ke jenjang perguruan tinggi</p> <p>Menyiapkan peserta didik yang mampu mengembangkan diri sejalan dengan kemajuan dan perkembangan Iptek, Komunikasi Informasi, Globalisasi dan Regulasi yang dijiwai oleh nilai-nilai Islami</p> | <p>TUJUAN</p> <p>(1) Meningkatkan pendidikan MA yang bermutu sesuai dengan perkembangan IPTEK yang dilandasi IMTAQ</p> <p>(2) Meningkatkan kualitas SDM dan kesejahteraan tenaga pendidik & kependidikan dan dalam rangka meningkatkan kualitas mutu pendidikan</p> <p>Meningkatkan layanan perkantoran dan manajemen lembaga pendidikan</p> |

LANJUTAN TABEL 4.3

| | | | |
|--|--|--|--|
| | <p>(5) Berpartisipasi dalam penegakan aturan-aturan sosial</p> <p>(6) Menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup global</p> <p>(7) Membangun dan menerapkan informasi dan pengetahuan secara logis, kritis, kreatif, dan inovatif, yang menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan.</p> | <p>(2) untuk menjadi anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial dan alam sekitar yang dijiwai oleh suasana religious</p> | |
|--|--|--|--|

(Dokumentasi MAN 1, 2 dan 3 Amuntai tahun akademik 2015/2016)

4) Kepala MAN yang Diteliti Sejak Berdiri Sampai dengan Sekarang

TABEL 4.4
KEPALA MAN YANG DITELITI SEJAK BERDIRI
SAMPAI DENGAN SEKARANG

| No. | MAN 1 | MAN 2 | MAN 3 |
|-----|---|---|--|
| 1. | Drs. H. Hormansyah Haika (1978 s/d 1980) | H. Anwari Masyari 1954 s/d 1959 (PGA 6 Tahun Rakha) | A. Junaidi (17-07-1989 s/d 01-09-1992) |
| 2. | Drs. H. Halim Mansur (tahun ajaran 1980 s/d 1988) | M. Syafi'i 1959 s/d 1963 (PGA 6 Tahun Rakha) | Ahd. Gazali Karim (01-09-1992 s/d 24-06-1997) |
| 3. | Drs. H. Syukeri Ilhami, Lc (tahun ajaran 1988 s/d 1994) | H. Ahmad Nabhan Ras-yid 1963 s/d 1979 (PGA 6 Tahun Rakha/ PGAN Rakha) | Drs. H. Khamsani U (24-06-1997 s/d 01-12-2004) |
| 4. | Drs.H. Murhani HR, SH.MM (Tahun ajaran 1994 s/d 1997) | Drs. H. Hamidhansyah 1979 s/d 1987 (PGAN Amuntai) | Drs. H. Abdurrahmani 'XI MIA 2' (01-12-2004 s/d 01-03-2008) |

LANJUTAN TABEL 4.4

| | | | |
|----|---|---|--|
| 5. | Drs. H. Rijali Ilmi (Tahun ajaran 1997 s/d 2002) | Drs. H. Abdul Fattah S. 1987 s/d 1994 (PGAN Amuntai) | Drs. H. Khairan Ali (02-04-2008 s/d 30-12-2009 |
| 6. | Drs. H. Johansyah, M.M (Tahun ajaran 2002 s/d 2010 | Drs. H. Syukeri Elhamy, Lc 1994 s/d 2006 (MAN 2 Amuntai) | Drs. H. Rushadi, MM (30-12-2009 s/d sekarang |
| 7. | Drs.H. Khairan Ali, M.M.Pd (Tahun ajaran 2010 s/d sekarang) | Drs. H. Shabirin B. Saberi (2006 s/d 2014 (MAN 2 Amuntai) | - |
| 8. | - | Drs. H. Khamsani. U 2014 s/d 2015 (MAN 2 Amuntai) | - |
| 9. | - | H. Hapizi,S.Ag.M.M.Pd 2015 s/d Sekarang (MAN 2 Amuntai) | - |

(Dokumentasi MAN 1, 2 dan 3 Amuntai tahun akademik 2015/2016)

5) Guru Umum “bukan guru PAI” MAN yang Diteliti

**TABEL 4.5
GURU UMUM “BUKAN GURU PAI” MAN YANG DITELITI**

| Kategori | MAN 1 | | | MAN 2 | | | MAN 3 | | |
|----------|-------------------|---|---------|-------------------|---|----------|-------------------|---------|----------|
| | Jumlah Guru/Orang | | | Jumlah Guru/Orang | | | Jumlah Guru/Orang | | |
| | 32 orang guru | | | 35 orang guru | | | 25 orang guru | | |
| | Gol | | Jumlah | Gol | | Jumlah | Gol | | Jumlah |
| PNS | IV/a | : | 3 orang | IV/a | : | 12 orang | IV/a | : | 3 orang |
| | III/d | : | 7 orang | III/d | : | 5 orang | III/d | : | 2 orang |
| | III/c | : | 5 orang | III/c | : | 3 orang | III/c | : | 1 orang |
| | III/b | : | 8 orang | III/b | : | 15 orang | III/b | : | 5 orang |
| | III/a | : | 2 orang | III/a | : | - | III/a | : | 1 orang |
| | II/a | : | - | II/a | : | - | II/c | : | 1 orang |
| | | | | | | II/a | : | 1 orang | |
| Non PNS | - | : | 7 orang | - | : | 14 orang | - | : | 11 orang |

(Dokumentasi MAN 1, 2 dan 3 Amuntai tahun akademik 2015/2016)

6) Guru rumpun PAI yang tidak di teliti

TABEL 4.6
GURU RUMPUN PAI MAN YANG DITELITI

| No | Nama | Madrasah | Mata Pelajaran yang di ampu | Pendidikan Terakhir |
|----|----------------------------|----------|-----------------------------|---------------------|
| 1. | Dra. Norliani | MAN I | Fikih | S1 |
| 2. | Norkansyah, S. Ag., M.Pd.I | MAN I | SKI | S2 |
| 3. | Muhammad Fauzi, S.Pd.I | MAN I | SKI | S1 |
| 4. | Musa Alhadi, S.Ag., M.M.Pd | MAN 2 | Alquran Hadits | S2 |
| 5. | Zainal Anhar, S. Ag | MAN 2 | SKI | S1 |
| 6. | Abdussamad, S. Pd.I | MAN 2 | Akidah Akhlak | S1 |
| 7. | Saini, S. Ag., MA | MAN 3 | Fikih | S2 |

(Dokumentasi MAN 1, 2 dan 3 Amuntai tahun akademik 2015/2016)

7) Guru PAI MAN yang Diteliti

TABEL 4.7
GURU RUMPUN PAI MAN YANG TIDAK DITELITI

| No | Nama/NIP | Madrasah/Jabatan | Mata pelajaran Yang di ampu | Pendidikan Terakhir |
|-----|---|------------------|-----------------------------|---------------------|
| 1. | Dra.Hj.Budiaty / 195811251986032001 | MAN 1/ Guru | Quran Hadits | S1 |
| 2. | Dra.Hj.Darmasitah/ 197103161998032001 | MAN 1/ Guru | Akidah Akhlak | S1 |
| 3. | Siti Aisyah,S.Ag/ 197205011997032002 | MAN 1/ Guru | Fikih | S1 |
| 4. | H. Hapizi, S.Ag., M.M.Pd/ 197008121997031003 | MAN 2/ Kamad | Akidah Akhlak | S2 |
| 5. | Dra. Rusida Mawarni/ 196605091993032002 | MAN 2/ Guru | Fikih | S1 |
| 6. | Rasmida Mujannah, S.Pd/ 197305141998032003 | MAN 2/ Guru | Fikih | S1 |
| 7. | Yuliana, S.Pd.I/ 197204252005012004 | MAN 2/ Guru | SKI | S1 |
| 8. | Wahyuni, S.Ag/ 197607122005011006 | MAN 2/ Guru | Quran Hadits | S1 |
| 9. | Drs. H. Rushadi, MM /196804061993031003 | MAN 3/ Kamad | Akidah Akhlak | S2 |
| 10. | Dra. Hj. Noor Anita /195608171986032001 | MAN 3/ Guru | Akidah Akhlak | S1 |

LANJUTAN TABEL 4.7

| | | | | |
|-----|---|-------------------|--------------|----|
| 11. | Norhidayati, S.Ag./ 197108091998022002 | MAN 3/ Guru | SKI | S1 |
| 12. | Rabiatul Adawiyah, S.Ag./ 196809041999032003 | MAN 3/ Guru | Fikih | S1 |
| 13 | Drs. H. Mursalin 196004112006041011 | MAN 3/ Wakamad | Quran Hadits | S1 |

(Dokumentasi MAN 1, 2 dan 3 Amuntai tahun akademik 2015/2016)

8) Jumlah Peserta didik MAN yang Diteliti

**TABEL 4.8
JUMLAH PESERTA DIDIK MAN YANG DITELITI**

| MAN 1 | | | MAN 2 | | | MAN 3 | | |
|--------|-----|-------|--------|-----|-------|--------|-----|-------|
| Jumlah | | Total | Jumlah | | Total | Jumlah | | Total |
| L | P | | L | P | | L | P | |
| 180 | 314 | 494 | 250 | 465 | 715 | 131 | 161 | 292 |

(Dokumentasi MAN 1, 2 dan 3 Amuntai tahun akademik 2015/2016)

9) Sarana dan Prasarana MAN yang Diteliti

**TABEL 4.9
SARANA DAN PRASARANA MAN YANG DITELITI**

| No. | MAN 1 | MAN 2 | MAN 3 |
|-----|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| | Mendukung Langsung | Mendukung Langsung | Mendukung Langsung |
| 1. | 16 Ruang belajar | 21 Ruang belajar | 16 Ruang belajar |
| 2. | 16 Papan tulis | 21 Papan tulis | 3 LCD |
| 3. | 375 Meja belajar | 715 Meja belajar | 16 Papan tulis |
| 4. | 400 Kursi belajar | 715 Kursi belajar | 89 Meja belajar |
| 5. | 12 LCD proyektor | 23 LCD proyektor | 89 Kursi belajar |
| 6. | 2 Layar (Screen) | 1 Layar (screen) | |
| 7. | 1 Lab. Komputer | 1 Lab. Komputer | |
| | Tidak Mendukung Langsung | Tidak Mendukung Langsung | Tidak Mendukung Langsung |
| 8. | 1 Ruang perpustakaan | 1 Ruang perpustakaan | 1 Ruang perpustakaan |

LANJUTAN TABEL 4.9

| | | | |
|-----|------------------------|----------------------|------------------|
| 9. | 1 Musholla | 2 Ruang Mushala | 1 Musholla |
| 10. | 1 Ruang serbaguna | 1 Ruang Lab.Kimia | 1 Ruang Lab. IPA |
| 11. | 1 Ruang Kamad | 3 Ruang keterampilan | 1 Ruang Kepsek |
| 12. | 1 Ruang Guru | 1 Ruang UKS | 1 Ruang Guru |
| 13. | 1 Laboratorium Biologi | 1 Ruang Kepsek | 1 Ruang TU |
| 14. | 1 Laboratorium Bahasa | 2 Ruang Guru | 2 WC Guru |
| 15. | 1 Ruang Perpustakaan | 1 Ruang TU | 2 WC Siswa |
| 16. | 1 Ruang UKS | 1 Ruang Osis | - |
| 17. | 1 Toilet Guru | 1 Ruang Komite | - |
| 18. | 4 Toilet Siswa | 5 Toilet Guru | - |
| 19. | 2 Lapangan Tenis Meja | 10 Toilet Siswa | - |
| 20. | 1 Ruang Guru | 1 Ruang Pramuka | - |
| 21. | 1 Ruang Tata Usaha | 1 Ruang serbaguna | - |
| 22. | 3 Lemari diruang Kelas | 1 Kantin | - |
| 23. | 1 Ruang BK | 1 Pos Satpam | - |
| 24. | 1 Ruang UKS | 1 Kamar Asrama Siswa | - |
| 25. | 1 Kantin | 1 Kantin | - |
| 26. | 1 Koperasi | - | - |
| 27. | 1 Pos Jaga | - | - |

(Dokumentasi MAN 1, 2 dan 3 Amuntai tahun akademik 2015/2016)

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada penelitian ini, penulis akan melihat pembelajaran rumpun PAI berbasis *blended learning* pada MAN 1, 2, dan 3 di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran oleh guru, kegiatan peserta didik

dalam pembelajaran, dan respon peserta didik terhadap pembelajaran rumpun PAI berbasis *blended learning* tersebut.

1. Pelaksanaan pembelajaran oleh guru rumpun PAI berbasis *blended learning*

a. MAN 1 Amuntai

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh Ibu Norliani berbasis *blended learning*, yaitu:

Ibu Norliani mengucapkan salam terhadap peserta didik, setelahnya beliau berdoa bersama-sama peserta didik, kemudian beliau memeriksa kehadiran peserta didik, kemudian mengatur posisi tempat duduk yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Diteruskan dengan melakukan apersepsi untuk memberikan motivasi serta menyampaikan tujuan pembelajaran, mengaitkan materi pelajaran sebelumnya dengan cara membuka pertanyaan secara komunikatif, setelahnya Ibu Norliani memakai media/alat bantu berupa tulisan manual di papan tulis untuk mulai menjelaskan materi pembelajaran. Ibu Norliani menggunakan laptop yang disambungkan ke LCD untuk menampilkan *powerpoint*, setelahnya Ibu Norliani meminta peserta didik mengamati gambar dan video melalui tayangan *powerpoint*, dan beliau meminta kepada peserta didik untuk mengemukakan hasil pengamatan mereka, beliau kemudian memberikan penjelasan tambahan mengenai pernyataan peserta didik tentang hasil pengamatan mereka, selanjutnya Ibu Norliani meminta kembali peserta didik untuk mengamati gambar yang ada di kolom “Amatilah Gambar”, setelahnya Ibu Norliani meminta kepada peserta didik secara bergantian di dalam mengemukakan isi gambar, setelah itu memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan tentang isi gambar tersebut, setelahnya Ibu Norliani memberikan beberapa contoh binatang yang boleh digunakan untuk kurban dan akikah, dan meminta peserta didik untuk mengomentari dari beberapa contoh tersebut, Ibu Norliani menjelaskan secara singkat dan menampilkan video langsung dari *youtube* tentang binatang kurban dan akikah, setelahnya Ibu Norliani meminta peserta didik untuk memperdalam materi tentang tata cara kurban dan akikah, peserta didik diminta melakukan kerja kelompok tentang tata cara pelaksanaan kurban dan akikah, meminta kepada masing-masing kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusinya dengan *powerpoint* dan kelompok lainnya mendengarkan/menyimak sambil memberikan tanggapan serta membuat catatan-catatan kecil,

selanjutnya Ibu Norliani dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari tersebut, beliau kemudian memberi tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan soal-soal latihan yang dapat dikirimkan melalui *email* dan membuat daftar kegiatan ibadah di rumah untuk ditanda tangani oleh orang tua, setelahnya Ibu Norliani menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama.⁴⁵

Observasi terhadap Ibu Norliani di atas dipertegas kembali dari pemaparannya, yaitu:

Aku melaksanakan pembelajaran *mun karancakan itu* kaya biasanya ai, kaya ceramah (pembelajaran berbasis *blended learning*) biasanya (sering) mengajar menggunakan *powerpoint*, di dalam *powerpoint* itu ada banyak materi yang sudah dipersiapkan, seperti ada gambar-gambar, ada video, materi-materi fikih, dan lain sebagainya, itu kada pakai internet (*offline*). Kalo *onlinenya* itu bisa langsung menonton film lewat *youtube* yang bisa jua langsung diunduh oleh siswa dan dipresentasikan hasil tontonan tersebut terhadap teman-temannya. Tentunya tema film yang diunduh sesuai materi yang dipelajari hari itu. Selain itu, ada juga yang mencari bahan dengan tema yang sudah ditentukan dan hasil pekerjaan tersebut juga dapat dipresentasikan di depan teman-temannya. Pastinya kada (tidak) semuanya, cuma beberapa orang siswa saja sebagai perwakilan teman-temannya.⁴⁶

Pemaparan Ibu Norliani di atas dapat disimpulkan bahwa Ibu Norliani telah melakukan pembelajaran dengan menggunakan *blended learning* pada mata pelajaran Fikih, yaitu dengan pembelajaran secara tatap muka dengan peserta didik. Dalam tatap muka tersebut beliau menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan lainnya, kemudian *offline* dan *online*. *Offline*, seperti penggunaan *power point*. Di dalam *power point* tersebut ada banyak materi yang sudah dipersiapkan, seperti ada gambar-gambar, ada video, materi-materi fikih, dan sebagainya. Sedangkan *online*, seperti menonton video lewat *youtube* yang dapat diunduh oleh peserta

⁴⁵Observasi, Rabu, 06 Juli 2016.

⁴⁶Wawancara, Senin, 04 Juli 2016

didik. Hasil tontonan tersebut dapat dipresentasikan terhadap peserta didik yang lainnya dan tema video yang diunduh sesuai materi yang dipelajari hari tersebut. Selain itu, ada juga yang mencari bahan dengan tema yang sudah ditentukan dan hasil pekerjaan tersebut juga dapat dipresentasikan di depan peserta didik yang lainnya.

Pemaparan Ibu Norliani di atas juga dapat dibuktikan dari hasil observasi di lapangan, bahwa Ibu Norliani telah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan *blended learning* pada mata pelajaran Fikih, yaitu tatap muka seperti biasa. Dalam tatap muka tersebut beliau menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan lainnya. Kemudian secara *offline*, beliau menggunakan netbook yang disambungkan dengan LCD proyektor untuk menampilkan *power point* dan di dalam *power point* tersebut ada banyak materi yang sudah dipersiapkan, seperti ada gambar-gambar, ada video, materi-materi Fikih, dan sebagainya. Sedangkan *online*, seperti menonton video lewat *youtube* yang dapat diunduh oleh peserta didik dan hasil tontonan tersebut dapat dipresentasikan terhadap peserta didik yang lain. Tema video yang diunduh sesuai materi yang dipelajari hari tersebut. Selain itu, ada pula yang mencari bahan dengan tema yang sudah ditentukan dan hasil pekerjaan tersebut juga dapat dipresentasikan di depan peserta didik yang lainnya.⁴⁷

⁴⁷Observasi, Selasa, 05 Juli., dilanjutkan Rabu, 06 Juli., dilanjutkan Jum'at, 08 Juli., dilanjutkan Selasa, 12 Juli., Dilanjutkan Rabu, 13 Juli., dilanjutkan Jum'at, 15 Juli., dan dilanjutkan Selasa, 19 Juli 2016.

Pemaparan Ibu Norliani di atas dipertegas kembali dari pemaparan beberapa orang peserta didik pada MAN 1 Amuntai, diantaranya:

Damayanti peserta didik kelas X MIA 2 memaparkan:

Inggih (Benar) Pa, (penulis) mengajar bilang menggunakan laptop, rancak banar (hampir selalu menggunakan laptop). Biasanya sidin pake power point maajarnya (Ibu Norliani hampir selalu memakai powerpoint dalam menyampaikan pelajaran). Selain power point itu banyakai lagi, kaya mancarai bahan lewat internet (mencari materi tambahan di internet) Pa ai (penulis), nonton video lewat youtube jua. Buhan ulun katuju banar pa ai (senang dengan pembelajaran yang disampaikan), rami rasanya, hee. (rasanya menyenangkan), Mana pulang lebih capat mengerjakannya, kaya tugas itu, kada usah di-print, tuntung langsung dikumpulai lagi (mengerjakan tugas lebih cepat dan dapat di kirim ke email guru tanpa mencetak hasil tugas yang dikerjakan) ka email sidin (Ibu Norliani).⁴⁸

M. Fauzan peserta didik kelas X MIA 2 juga memaparkan:

Kalo sidin itu mengajarnya rami banar (Kalau Ibu Norliani mengajarnya sangat menyenangkan) Pa ai (penulis). Sidin (ibu Norliani) itu maajar pake power point tarusai (mengajar menggunakan powerpoint). Pernah jua (nonton video di youtube). Biasanya buhan ulun (peserta didik) habis (setelah) nonton itu diminta sidin (Ibu Norliani) menjelaskan mengenai video itu kembali. Hampir setiap belajar (menggunakan komputer) Pa ai (penulis), kaya mempresentasikan materi pakai power point. Nonton video gin iya jua, jadi ibu membuka youtube lewat laptop langsung disambungakan ka (disambungakan) LCD. Jaringan wifi-nya ada jua Pa ai (penulis), itu pang maulah kami (hal itu membuat peserta didik) nyaman mancarai-cari bahan di internet (lebih mudah untuk mendapatkan bahan/materi di internet).⁴⁹

Amidatun Nida peserta didik kelas X MIA 2 juga memaparkan:

Rami (Ibu Norliani mengajar). Beliau (Ibu Norliani) biasanya mengajar kada pernah katinggalan (selalu membawa) laptop Pa ai (penulis). Kalo (kalau) menjelaskan pakai LCD tarus, kami (peserta didik) gin iya jua (memakai LCD). Rancak (sering menggunakan internet di dalam pengajaran), kaya mengumpul tugas lewat email, menonton film di youtube, banyak Pa ai (penulis). Rasanya lebih

⁴⁸Wawancara, Senin, 11 Juli 2016.

⁴⁹Wawancara, Senin, 11 Juli 2016.

nyaman banarai (lebih mudah pembelajaran dengan menggunakan komputer), *nyamannya itu mencari bahan* (lebih mudah mendapatkan bahan pelajaran), *mengumpul tugas gin jua, banyakai* (baik mengumpulkan tugas maupun yang lain) *Pa ai* (penulis) kemudahannya itu.⁵⁰

Rahmani peserta didik kelas X MIA 2 juga memaparkan:

Macam-macamai (bermacam-macam) *Pa ai* (penulis), *cuma* Ibu Norliani itu *kada pernah kada mambawa laptop bila maajarnya* (selalu menggunakan laptop untuk menyampaikan pelajaran), selalu *Pa ai* (penulis). *Sidin* (Ibu Norliani) menjelaskan pelajaran *aja* lewat LCD, *banyakai lagi Pa ai* (penulis). *Mancari bahan* (mencari bahan lewat internet), *kaya bahan* berupa video, *bahan gasan maulah makalah, banyakai lagi* (seperti materi pelajaran berupa video, untuk membuat makalah dan yang lain) *Pa ai* (penulis), *pokonya tambah praktis haja buhan* (menjadikan lebih mudah) *ulun* (peserta didik) belajarnya. *Katuju banar* (senang sekali) *Pa ai* (penulis).⁵¹

Pemaparan beberapa orang peserta didik di atas dapat disimpulkan bahwa beberapa orang peserta didik tersebut telah membenarkan pelaksanaan pembelajaran oleh Ibu Norliani dengan menggunakan *blended learning*.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh Bapak Norkansyah berbasis *blended learning*, yaitu:

Bapak Norkansyah memberikan salam kepada peserta didik, setelahnya beliau mengecek kehadiran peserta didik, menanyakan kepada peserta didik tentang kesiapan dan kenyamanan mereka di dalam belajar, beliau mempersilahkan salah satu peserta didik untuk memimpin doa, selanjutnya beliau melakukan apersepsi dan memberikan motivasi kepada peserta didik kemudian diteruskan tanya jawab tentang materi sebelumnya, memberi penjelasan-penjelasan tentang materi yang akan di pelajari, beliau menggunakan netbook yang disambungkan ke LCD proyektor untuk menampilkan video dari *youtube* berkenaan dengan materi yang disampaikan, untuk diamati peserta didik, beliau meminta kepada peserta didik untuk mengemukakan hasil pengamatannya, beliau meneruskan

⁵⁰Wawancara, Senin, 11 Juli 2016.

⁵¹Wawancara, Senin, 11 Juli 2016.

dengan memberikan penjelasan tambahan dan penguatan tentang pernyataan dari peserta didik mengenai hasil pengamatannya, setelahnya Bapak Norkansyah mengajukan pertanyaan tentang sejarah perkembangan Islam masa Khulafaur Rasyidin, dan beliau memberi kesempatan kembali kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang berkenaan dengan sejarah perkembangan Islam masa Khulafaur Rasyidin, setelahnya Bapak Norkansyah membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, setelahnya Bapak Norkansyah meminta peserta didik untuk mencari informasi tentang Khulafaur Rasyidin baik dari buku, majalah maupun internet, setelahnya Bapak Norkansyah meminta kepada masing-masing kelompok untuk mengemukakan pendapatnya tentang Khulafaur Rasyidin, setelahnya Bapak Norkansyah menambahkan terhadap semua yang telah dihasilkan oleh peserta didik, setelahnya Bapak Norkansyah mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari tersebut, setelahnya Bapak Norkansyah memberi tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan soal-soal latihan dan membuat/mengerjakan tugas makalah kelompok dengan mengirimkannya lewat grup facebook khusus atau ke email Bapak Norkansyah sendiri, setelahnya Bapak Norkansyah mengajak peserta didik untuk menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama.⁵²

Observasi terhadap Bapak Norkansyah di atas dipertegas kembali dari pemaparannya, yaitu:

Cara yang aku gunakan, pertama; bila masuk ke kelas itu aku mengajar kaya biasa ai (tatap muka), dalam tatap muka di kelas itu metode yang sering aku *lakuakan*, *karancakan* ceramah, tanya jawab *atawa* lainnya, tapi *bisa jua*, aku menggunakan komputer/laptop untuk pembelajaran secara *offline*, maksudnya *kada pakai internetan tuh*, *nah* menggunakan komputer itu kusambungkan ke LCD, untuk menonton kisah-kisah kebudayaan Islam, *banyakai lagi*. Kalau *online* itu, seperti menonton film/video langsung dari *youtube*, meng-*upload* film-film tentang sejarah kebudayaan Islam, dan lain sebagainya. *Pastinya kada lepas* (tidak terlepas) dengan penggunaan komputer. *Sa apaan ini* kulihat *kakanakan* aktif haja (selama ini aku lihat peserta didik aktif saja), itu bisa aku lihat dari ketepatan *buhannya* (peserta didik) di dalam mengumpul tugas lewat *email*. Selain aktif, *kakanakan* senang *jua*, *napa kulihat* dari *buhannya* (peserta didik terlihat senang) *saapaan ini pina* semangat (selama ini terlihat bersemangat) di dalam mengikuti pembelajaran.⁵³

⁵²Hasil observasi, Senin, 11 Juli 2016.

⁵³Wawancara, Senin, 04 Juli 2016.

Pemaparan Bapak Norkansyah di atas dapat disimpulkan bahwa Bapak Norkansyah juga telah melakukan pembelajaran dengan menggunakan *blended learning* pada mata pelajaran SKI. Adapun bentuk *blended learning* yang dilakukan oleh Bapak Norkansyah, seperti: a) Tatap muka di kelas dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan lainnya kemudian secara *offline*, yaitu beliau menggunakan komputer/laptop yang disambungkan ke LCD, untuk menonton kisah-kisah kebudayaan Islam, menampilkan gambar-gambar tokoh-tokoh Islam dan sebagainya. b) *Online*, yaitu menonton film langsung dari *youtube*, meng-*upload* film-film tentang sejarah kebudayaan Islam, dan sebagainya. Bentuk *blended learning* seperti ini membuat peserta didik lebih aktif di dalam mengikuti pembelajaran dan peserta didik juga menyukai terhadap pembelajaran berbasis *blended learning* tersebut. Hal ini dapat dilihat dari ketepatan peserta didik di dalam mengumpulkan tugas dan semangat peserta didik di dalam mengikuti pembelajaran.

Pemaparan Bapak Norkansyah di atas juga dapat dibuktikan dari hasil observasi di lapangan, bahwa Bapak Norkansyah benar-benar melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan *blended learning* pada mata pelajaran SKI, yaitu a) Bapak Norkansyah melakukan tatap muka dengan peserta didik kemudian secara *offline* beliau menggunakan komputer/laptop di dalam pembelajaran yang dilaksanakan, b) Bapak Norkansyah menggunakan LCD untuk menonton kisah-kisah kebudayaan Islam, c) Bapak Norkansyah meminta siswa untuk mengumpulkan tugas

melalui email, d) Secara *Online* Bapak Norkansyah mengajak siswa menonton film/video mengenai materi SKI secara langsung dari *youtube*, e) Bapak Norkansyah mengajarkan siswa meng-*upload* film-film tentang sejarah kebudayaan Islam, f) Peserta didik lebih aktif di dalam mengikuti pembelajaran, dan g) Peserta didik juga menyukai terhadap pembelajaran berbasis *blended learning* tersebut.⁵⁴

Hasil dari wawancara dan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran oleh Bapak Norkansyah, dapat disimpulkan bahwa beliau telah melakukan *blended learning* terhadap pembelajaran SKI yaitu: beliau menggabungkan/mengkombinasikan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran secara *offline* maupun *online*.

Pemaparan Bapak Norkansyah di atas dipertegas kembali dari pemaparan beberapa orang peserta didik pada MAN 1 Amuntai, diantaranya:

Khairunnisa peserta didik kelas X IKA 3 memaparkan:

Rami (Menyenangkan pembelajaran dengan memakai komputer) *Pa ai* (penulis). *Raminya itu, sidin* lucu lawan pulang *nyaman manyampaiakan* pelajaran (Bapak Norkansyah dalam menyampaikan pelajaran itu selain membuat senang peserta didik juga beliau memiliki sifat kocak) *Sidin* itu bilang menggunakan komputer/laptop *ai tarus ma ajar, lawan banyakai* lagi (hampir selalu menggunakan laptop untuk pembelajaran) *Pa ai* (penulis), *kaya* (seperti) memakai LCD, memutar film, menyuruh kami mengirim tugas melalui email, *banyakai* (banyak lagi) *Pa ai* (penulis). Nonton film/video ada *jua Pa ai* (penulis), rancak itu film/video tentang kisah sejarah Islam, *habis itu* kami (peserta didik) *disuruh* sidin mempresentasikan kembali mengenai film itu. *Ada jua*

⁵⁴Observasi, Senin, 04 Juli., Dilanjutkan Rabu, 06 Juli., Dilanjutkan Sabtu, 09 Juli., Dilanjutkan Senin, 11 Juli., Dilanjutkan Rabu, 13 Juli., Dilanjutkan Sabtu, 14 Juli., dan Dilanjutkan Senin, 18 Juli 2016.

kami disuruh *mancari sorangan* (*browsing* di internet sendiri) filmnya, habis itu dibahas sama-sama. Memutar filmnya bisa langsung dari *youtube*, bisa jua film/video yang sudah ada di laptop.⁵⁵

Nur Abdi Suga peserta didik kelas X IKA 3 juga memaparkan:

Rancak (belajar dengan penggunaan komputer) *Pa ai* (penulis), *kaya* (seperti) belajar dengan menggunakan LCD yang ada. *Karancakan Pa Kansyah* itu *pake LCD tarus kalo maajarnya*. *Rancak* itu sidin *menampilakan power point pang, ada jua sidin* (Bapak Norkansyah) *mamutarakan film, kakaya itu aja* (hampir selalu menggunakan laptop untuk menampilkan materi pembelajaran seperti menampilkan *powerpoint, youtube*, dan lain-lain). *Katuju banar ulun*, tahu yang lainnya, kira-kira *katuju jua tu*, soalnya *rami Pa ai*, menarik *rasa-rasanya tu* (senang dengan pembelajaran seperti itu dan mungkin juga dengan yang lain).⁵⁶

Karisna peserta didik kelas X IKA 3 juga memaparkan:

Inggih (benar, belajar dengan penggunaan komputer) *Pa ai* (penulis). *Yaa kakaya itu ai, kaya sidin* (Bapak Norkansyah) *pake LCD kalo maajarnya* (seperti itulah bahwa Bapak Norkansyah menggunakan Laptop dan LCD dalam pembelajaran). Di layar itu *banyakai Pa ai* (penulis), ada *diputarakan sidin* film (menampilkan) gambar-gambar, kisah-kisah jua, *banyakai pa ai* (penulis). Biasanya buhan ulun (peserta didik) diminta untuk mempresentasikannya kembali pulang habis melihat di layar itu. Suka banar, rami pa ai (penulis).⁵⁷

Lailatanur peserta didik kelas X IKA 3 juga memaparkan:

Bujurai (benar, belajar dengan penggunaan komputer) *Pa ai* (penulis). *Kalo* di dalam kelas *tu, sidin* (Bapak Norkansyah) *rancak banar* (sering sekali) mengajar dengan menggunakan LCD. Kami (peserta didik) biasanya diminta untuk memahami kembali tentang apa yang sudah dipelajari di layar LCD. *Bahanu Pa ai* (penulis) *mun sidin* memberi tugas disuruh *sidin* mengirim lewat *email pang pa ai* (penulis). *Katuju ja pa ai napa munnya* tugas itu *nang nyata ulun kada mam-print* (senang dengan pembelajaran karena tanpa di cetak lagi) dahulu *Pa ai* (penulis).⁵⁸

⁵⁵Wawancara, Senin, 11 Juli 2016.

⁵⁶Wawancara, Senin, 11 Juli 2016

⁵⁷Wawancara, Senin, 11 Juli 2016

⁵⁸ Wawancara, Senin, 11 Juli 2016

Pemaparan beberapa orang peserta didik di atas dapat disimpulkan bahwa beberapa orang peserta didik tersebut telah membenarkan pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan *blended learning* oleh Bapak Norkansyah.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh Bapak Muhammad Fauzi berbasis *blended learning*, yaitu:

Bapak Muhammad Fauzi memberi salam kepada peserta didik, dan beliau menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa bersama sebelum memulai pelajaran, yang diteruskan beliau dengan mengkondisikan kelas, melakukan apersepsi memberi penjelasan tentang cakupan materi yang akan dipelajari beserta tujuan pembelajaran yang akan dicapai, setelahnya Bapak Muhammad Fauzi menampilkan beberapa permasalahan dalam kehidupan terkait materi pembelajaran dalam bentuk gambar atau video dengan menggunakan media LCD proyektor, setelahnya Bapak Muhammad Fauzi meminta peserta didik untuk mengamati gambar/video yang ada pada LCD proyektor, setelahnya Bapak Muhammad Fauzi meminta peserta didik untuk mengemukakan isi gambar/video yang ditampilkan, setelahnya Bapak Muhammad Fauzi memberikan penjelasan tambahan dan penguatan dari pernyataan peserta didik tersebut tentang isi gambar/video yang ditampilkan, setelahnya Bapak Muhammad Fauzi mengajak peserta didik untuk membuat sebuah kesimpulan dari hasil pengamatan bersama tentang gambar/video tersebut, mengakhiri pembelajaran beliau memberi tugas kepada peserta didik baik dalam bentuk makalah maupun tugas individual. Bapak Muhammad Fauzi mengajak peserta didik untuk menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama.⁵⁹

Observasi terhadap Bapak Muhammad Fauzi di atas dipertegas kembali dari pemaparannya, yaitu:

Aku *maajar kaya biasa ai* tapi *bisa ja pang jua* menggunakan komputer di dalam mengajar, tapi *kada terlalu rancak banget pang* (tidak terlalu sering menggunakan laptop/komputer dalam pembelajaran). Biasanya *kalo pakai komputer tu, kalo aku* (Muhammad Fauzi) lihat siswanya *pina kurang semangat, pina ubah sudah* (terlihat kurang bersemangat) aku ganti lagi metodenya, salah

⁵⁹Observasi, Senin, 11 Juli 2016.

satunya itu pakai laptop. Kaya menggunakan LCD, *naa di sana* (ketika menggunakan laptop/komputer yang ditampilkan dengan LCD) banyak materi yang kusampaikan, ada nonton film/video lewat *youtube*, ada foto-foto tokoh-tokoh terdahulu, atau bisa jua aku memakai slide *power point*. Kalo mengajarnya dengan cara *kaya itu* (seperti itu), misalnya tadi nonton film, *kakanakan* aku minta untuk menyimpulkan *baasa pulang* (kembali) dengan tontonan tadi *tu*. *Ya* seperti itu *lah* kurang lebihnya. Aku lihat *katuju aja kakanakan* itu (senang, belajar dengan menggunakan laptop/komputer). Selain itu *mun* (jika) ku beri tugas aku paling ma *upload* di grup facebook jadi *kakanakan* bisa lagi *inya mambuka facebook* (peserta didik menggunakan facebook untuk saling berhubungan).⁶⁰

Pemaparan Bapak Muhammad Fauzi di atas dapat disimpulkan bahwa Bapak Muhammad Fauzi juga telah melakukan pembelajaran dengan menggunakan *blended learning*. Dalam pembelajaran beliau, Bapak Muhammad Fauzi melakukan pembelajaran secara tatap muka dengan peserta didik, kemudian secara *offline* (tidak menyambung ke internet) pada mata pelajaran SKI. Adapun secara *online* Bapak Muhammad Fauzi menggunakan *link youtube* untuk menonton film/video. Bentuk *blended learning* yang dilakukan oleh Bapak Muhammad Fauzi, seperti: a) Memutar film lewat LCD, b) Menampilkan foto-foto tokoh-tokoh Islam, c) Menyampaikan materi dengan menggunakan *power point*. Secara *online* Bapak Muhammad Fauzi menggunakan *link youtube* untuk menonton video/film.

Pemaparan Bapak Muhammad Fauzi di atas juga dapat dibuktikan dari hasil observasi di lapangan, bahwa Bapak Muhammad Fauzi benar-benar melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan *blended learning* pada mata pelajaran SKI tersebut, yaitu a) melakukan tatap muka dengan

⁶⁰Wawancara, Senin, 04 Juli 2016

peserta didik. Secara *offline* memutar film lewat LCD. b) Menampilkan foto-foto tokoh-tokoh Islam, c) Menyampaikan materi dengan menggunakan *power point*, d) secara *online* menonton video/film dengan menggunakan *link youtube* e) memberikan tugas terhadap peserta didik melalui facebook.

Pemaparan Bapak Muhammad Fauzi di atas dipertegas kembali dari pemaparan beberapa orang peserta didik pada MAN 1 Amuntai, diantaranya:

Ani Naima peserta didik kelas XI MIA 3 memaparkan:

Ada *ja pang Pa ai* (penulis). Biasanya *sidin* (Bapak Muhammad Fauzi) memutar video/film tentang sejarah Islam pada masa dahulu lewat *link youtube*, *kakaya itu ai* (seperti itu) *Pa ai* (penulis). Habis (selesai) nonton itu diminta buhan ulun (peserta didik) mendeskripsikan kembali tentang tontonan tadi, bisa dengan *sendiri-sendiri* (individual), bisa *jua* (juga) dengan berkelompok. Kami (peserta didik) bisa *jua* (juga) disuruh *sidin* (Bapak Muhammad Fauzi) memperjelas dengan buku-buku sejarah mengenai tontonan tadi itu. *Banyakai pang jua yang lainnya tu* (banyak lagi yang lainnya) *Pa ai* (penulis), *kada samata nonton film aja tu, tapi rancaknya yang itu pang* (bukan semata menonton film, tetapi lebih sering). Ada (Bapak Muhammad Fauzi menampilkan foto-foto tokoh-tokoh Islam) *Pa ai* (penulis), tapi *asa jarang banar. Kalonya memakai wifi, asa kadada pang, kalonya ada paling mangirim* (tidak terlalu sering dalam penggunaan internet kecuali memngirimkan tugas) tugas-tugas yang sudah selesai tu ke-*email sidin* (Bapak Muhammad Fauzi), *kaya itu ai* (seperti itulah) *Pa ai* (penulis). *Suka* (menyukai terhadap pembelajaran dengan menggunakan komputer) *Pa ai* (penulis).⁶¹

Ahmad Sauqi peserta didik kelas XI MIA 3 juga memaparkan:

Inggih, rancak ai (benar, sering belajar dengan menggunakan komputer) *Pa ai* (penulis). *Sidin* (Bapak Muhammad Fauzi) biasanya memakai LCD, ditampilkan *sidin* (Bapak Muhammad Fauzi) materi yang dipelajari tu, ada berupa gambar-gambar, kisah-kisah, film, itu

⁶¹Wawancara, Senin, 11 Juli 2016

ja rasanya (seperti itu saja) *Pa ai* (penulis). *Katuju* (menyukai terhadap pembelajaran dengan menggunakan komputer) *ai pa ai* (penulis).⁶²

Ismawati peserta didik kelas XI MIA 3 juga memaparkan:

Kakaya itu (benar, belajar dengan menggunakan komputer) *Pa ai* (penulis), *kaya* belajarnya dengan menggunakan LCD. *Kalo* kami (peserta didik) biasanya *pakai* LCD *tarus pang* mempresentasikan tugas-tugas *tu* (belajar dengan menggunakan LCD dan dipresentasikan) . *Pake power point pang dah* (telah menggunakan powerpoint) *pa ai* (penulis). *Kalo sidin* (Bapak Muhammad Fauzi) *pake* LCD *jua*, tapi *sidin* (Bapak Muhammad Fauzi) *tu* paling *mamutar* film/video lewat *youtube pa ai* (penulis), *kaya itu ai* sudah. Dari film itu, kami (peserta didik) diminta *sidin* (Bapak Muhammad Fauzi) untuk menyampaikan kembali mengenai tontonan tadi itu. *Rame pang Pa ai* (penulis) pembelajaran *kaya itu* (pembelajaran seperti itu menyenangkan).⁶³

Anjelia Safitri peserta didik kelas XI MIA 3 juga memaparkan:

Inggih (benar) *Pa ai* (penulis) *ada ai* (ada, belajar dengan menggunakan komputer), biasanya itu *rancak* *pakai* LCD *pang sidin* (Bapak Muhammad Fauzi) mengajarnya *Pa ai* (penulis). Jadi kami di kelas itu *katuju banar bila sidin maajar kaya itu*, soalnya *rami* (menyukai terhadap pembelajaran) *Pa ai* (penulis).⁶⁴

Pemaparan beberapa orang peserta didik di atas dapat disimpulkan bahwa beberapa orang peserta didik tersebut telah membenarkan pelaksanaan pembelajaran SKI oleh Bapak Muhammad Fauzi dengan menggunakan *blended learning*.

b. MAN 2 Amuntai

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh Bapak Musa Alhadi berbasis *blended learning*, yaitu:

⁶²Wawancara, Senin, 11 Juli 2016

⁶³Wawancara, Senin, 11 Juli 2016

⁶⁴Wawancara, Senin, 11 Juli 2016

Bapak Musa Alhadi mengucapkan salam terhadap peserta didik, mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama sebelum memulai pembelajaran, mengecek kehadiran peserta didiknya, memberikan appersepsi dan motivasi serta menyampaikan tujuan pembelajaran, setelahnya Bapak Musa Alhadi mengingatkan materi pelajaran sebelumnya dengan cara membuka pertanyaan secara komunikatif, setelahnya Bapak Musa Alhadi menggunakan media/alat berbasis ICT, setelahnya Bapak Musa Alhadi mempersiapkan materi pembelajaran dengan menampilkan slide pada *powerpoint*, setelahnya Bapak Musa Alhadi meminta peserta didik mengamati video melalui tayangan LCD tentang perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan keji, dan meminta peserta didik untuk mengemukakan hasil pengamatannya, beliau memberikan penjelasan tambahan dan penguatan dari pernyataan peserta didik tentang hasil pengamatan mereka, setelahnya Bapak Musa Alhadi meminta kembali peserta didik untuk mengamati video yang ada di laptop atau secara langsung menghubungkan ke *youtube* untuk menonton video yang berkenaan dengan materi pembelajaran, setelahnya Bapak Musa Alhadi meminta peserta didik secara bergantian untuk mengemukakan pendapatnya, Bapak Musa Alhadi juga memberikan beberapa contoh ayat-ayat yang berkenaan dengan perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan keji, dan menjelaskannya. Bapak Musa Alhadi meminta peserta didik untuk membacakan ayat yang ditampilkan oleh beliau melalui tampilan LCD, beliau kembali memberikan penjelasan tambahan tentang ayat-ayat yang telah dibacakan tersebut. Bapak Musa Alhadi mengajak peserta didik untuk berdiskusi dan mempresentasikan hasilnya dan juga membuat beberapa kelompok kerja, beliau memberi tugas kepada peserta didik untuk mencari artikel berkenaan dengan materi melalui *browsing* di internet dan di akhir pembelajaran menyimpulkan pembelajaran bersama-sama, setelahnya Bapak Musa Alhadi memberi tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan makalah yang dikirim melalui grup facebook dan email, setelahnya Bapak Musa Alhadi mengajak siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa'a bersama-sama.⁶⁵

Observasi terhadap Bapak Musa Alhadi di atas dipertegas kembali

dari pemaparannya, yaitu:

Ada (belajar dengan menggunakan komputer), *macam-macamai* (bermacam-macam) *Pa ai* (penulis). *Ada* berupa *powerpoint*, film, film itu bisa dari *kakanakan*, bisa jua dari aku (Bapak Musa Alhadi).

⁶⁵Observasi, Rabu, 20 Juli 2016.

Ada jua siswa mempresentasikan lewat LCD mengenai tugas yang telah dikerjakannya, seperti makalah misalnya atau tugas-tugas yang lainnya. Selain itu *kakanakan jua rancak* menonton video secara *online* lewat *youtube*, itu khususnya di dalam kelas baik itu secara *online* maupun *offline*. Bila *online* menonton *youtube* itu bisa langsung ja mambuka video yang dikehendaki, tapi bila *offline* video *youtube* itu disimpan atau didownload terlebih dahulu jadi *kawa* ditonton kaina. Bisa jua memakai internet (*online*), seperti mencari ayat atau hadits lain yang berhubungan dengan materi yang dibahas dan hal ini *kayanya* sangat mempermudah kakanakan (peserta didik) untuk mencari ayat atau hadits tersebut.⁶⁶

Pemaparan Bapak Musa Alhadi di atas dapat disimpulkan bahwa Bapak Musa Alhadi juga telah melakukan pembelajaran dengan menggunakan *blended learning* pada mata pelajaran Alquran Hadits. Adapun bentuk *blended learning* yang dilakukan oleh Bapak Musa Alhadi, seperti: a) Bapak Musa Alhadi melakukan tatap muka dengan peserta didik dengan metode ceramah, tanya jawab dan lainnya. Dalam menyampaikan materi pelajaran, secara *offline* beliau juga menggunakan laptop dengan menyambungkan LCD proyektor untuk menampilkan *powerpoint*, beliau juga menampilkan film/video dengan baik secara *online* maupun *offline*, b) Peserta didik mencari ayat atau hadits lain yang berkenaan dengan materi yang dipelajari, dan sebagainya. Adapun peserta didik juga menyukai terhadap pembelajaran Alquran Hadits dengan menggunakan *blended learning* tersebut.

Pemaparan Bapak Musa Alhadi di atas juga dapat dibuktikan dari hasil observasi di lapangan, bahwa Bapak Musa Alhadi benar-benar melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan *blended learning* pada

⁶⁶Wawancara, Senin, 04 Juli 2016.

mata pelajaran Alquran Hadits tersebut, yaitu a) Bapak Musa Alhadi melakukan tatap muka dengan peserta didik dengan metode ceramah, tanya jawab dan lainnya, b) secara *offline* beliau juga menggunakan laptop dengan menyambungkan LCD proyektor untuk menampilkan *powerpoint* c) Peserta didik mencari ayat atau hadits lain yang berkenaan dengan materi yang dipelajari. Adapun peserta didik juga benar-benar menyukai terhadap pembelajaran dengan menggunakan *blended learning* tersebut.⁶⁷

Pemaparan Bapak Musa Alhadi di atas dipertegas kembali dari pemaparan beberapa orang peserta didik pada MAN 2 Amuntai, diantaranya:

Rizka Maulida peserta didik kelas X IKA 2 memaparkan:

Ada *ai* (ada, belajar dengan menggunakan laptop) *Pa ai* (penulis). Biasanya *sidin* (Bapak Musa Alhadi) tu, memakai laptop lawan jua *sidin* menggunakan LCD proyektor, *karancakan* (sering) pakai LCD itu pa ai (penulis), menyampaikan materi pang, kaya memakai *power point*, ada yang langsung mencari materi dengan menggunakan jaringan internet, seperti itu lah rasa-rasanya (seperti itu saja) *Pa ai* (penulis). *Katuju pang* (senang) *Pa ai* (penulis) pembelajaran dengan kaya itu.⁶⁸

Ahmad Ansar peserta didik kelas X IKA 2 juga memaparkan:

Ada (pembelajaran dengan menggunakan komputer), contohnya pa (penulis) lah, *sidin* (Bapak Musa Alhadi) mengajar dengan menggunakan slide yang diolah *sidin* (Bapak Musa Alhadi) melalui *power point*, *kaya itu jua buhan ulunnya* (seperti itu kami peserta didik) *Pa ai* (penulis). Habis itu, ada jua kami diminta *sidin* (Bapak Musa Alhadi) untuk mencari hadits atau ayat mengenai materi yang dipelajari hari itu melalui internet.⁶⁹

⁶⁷Observasi, Rabu, 20 Juli., Dilanjutkan Rabu, 27 Juli 2016., dan Dilanjutkan Rabu, 03 Agustus 2016.

⁶⁸Wawancara, Rabu, 20 Juli 2016

⁶⁹Wawancara, Rabu, 20 Juli 2016

Dahlia peserta didik kelas X IKA 2 juga memaparkan:

*Inggih sidin menggunakan laptop pang bila maajar itu (benar bahwa Bapak Musa Alhadi menggunakan laptop dalam mengajar), jadi materi pelajaran ditampilkan sidin (Bapak Musa Alhadi) pakai LCD proyektor, bahanu bisa ja sidin menampilkan video, ayat-ayat Alquran di situ atau Hadits-hadist (sekali-kali beliau bisa menampilkan video, ayat-ayat Alquran di situ atau Hadits-hadist).*⁷⁰

Zahra Azizah peserta didik kelas X IKA 2 juga memaparkan:

Rancak ai pang (sering) *Pa ai* (penulis). *Munnya* (kalau) Pa Musa itu, *sidin* (beliau) pakai laptop pang bila *ma ajar* (mengajar), jadi *diolah sidin powerpoint* (menggunakan *powerpoint*), kena tampilan *sidin* pakai LCD, kaya itu pang *Pa ai* (penulis), tapi *munnya sidin* memakai internet *sidin rancak mambuka youtube gasan* pembelajaran (memakai internet untuk membuka video dari *youtube*) *Pa ai* (penulis).⁷¹

Pemaparan beberapa orang peserta didik di atas dapat disimpulkan bahwa beberapa orang peserta didik tersebut telah membenarkan pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadits dengan menggunakan *blended learning* oleh Bapak Musa Alhadi.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh Bapak Zainal Anhar berbasis *blended learning*, yaitu:

Bapak Zainal Anhar memberi salam terlebih dahulu kepada peserta didik, menunjuk menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa bersama, mengecek kehadiran peserta didik, setelahnya Bapak Zainal Anhar memberi penjelasan tentang cakupan materi yang akan dipelajari beserta tujuan pembelajaran yang akan dicapai, kemudian beliau menampilkan materi pembelajaran dalam powerpoint dan menjelaskan materinya tersebut, beliau juga menampilkan video dengan menggunakan LCD, beliau meminta Peserta didik untuk mengamati gambar atau video yang ada, dan meminta peserta didik untuk mengemukakan isi gambar/video yang ditampilkan, kemudian beliau memberikan penjelasan tambahan dan penguatan tentang isi

⁷⁰Wawancara, Rabu, 20 Juli 2016

⁷¹Wawancara, Rabu, 20 Juli 2016

gambar/video yang ditampilkan, beliau juga memberikan berbagai pertanyaan kepada peserta didik, membentuk kelompok diskusi dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok. Sebelum pembelajaran di akhiri beliau memberikan tugas kepada peserta didik dan mengirimkannya lewat facebook dan email. Pada bagian penutup beliau mengajak peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari bersama-sama, setelahnya Bapak Zainal Anhar menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama.⁷²

Observasi terhadap Bapak Zainal Anhar di atas dipertegas kembali dari pemaparannya, yaitu:

Aku *kebiasaan* (terbiasa) menggunakan LCD (LCD Proyektor) yang ada *ai kalo* melaksanakan pembelajaran (melaksanakan pembelajaran dengan LCD yang sudah ada), waktu menampilkan *powerpoint*, di *situ* aku bisa menggunakan metode ceramah maksudnya menjelaskan materi *sambil. Lawan jua* dengan LCD itu, aku bisa *mamutarakan* (menampilkan) film mengenai materi yang dipelajari, atau bisa *jua* kakanakan yang aku suruh menampilkan film yang sudah *buhannya* (peserta didik) persiapkan atas tugas yang aku beri sebelumnya. Ada *jua* siswanya aku suruh presentasi dengan menggunakan *power point* yang sudah diolah sedemikian rupa. Kalo *online*-nya itu, bisa menonton secara langsung lewat *youtube* mengenai sejarah kebudayaan Islam pada zaman dahulu. Banyak *ja pang* yang lain *jua* (banyak juga yang lain). Cuma yang itu yang *rancak* (sering) aku gunakan *kalo* (kalau) mengenai pembelajaran dengan menggunakan komputer *tu*. Aku *malihatnya* (melihat peserta didik) *pina katuju aja* (menyukai terhadap pembelajaran yang kaya itu).⁷³

Pemaparan Bapak Zainal Anhar di atas dapat disimpulkan bahwa Bapak Zainal Anhar juga telah melakukan pembelajaran dengan menggunakan *blended learning* pada mata pelajaran SKI. Adapun bentuk *blended learning* yang dilakukan oleh Bapak Zainal Anhar, seperti Bapak Zainal Anhar melakukan tatap muka kepada peserta didik, menggunakan *powerpoint* yang beliau kombinasikan dengan memberi penjelasan

⁷²Observasi, Kamis, 21 Juli 2016.

⁷³Wawancara, Senin, 04 Juli 2016

terhadap materi yang disampaikan, memutar film mengenai sejarah kebudayaan Islam pada zaman dahulu dan Bapak Zainal Anhar juga meminta peserta didik untuk mempresentasikan tugas yang ditampilkan melalui LCD atau layar, kemudian secara *online* beliau juga menampilkan tontonan video dari *youtube*. Adapun peserta didik juga menyukai terhadap pembelajaran dengan menggunakan *blended learning* tersebut.

Pemaparan Bapak Zainal Anhar di atas juga dapat dibuktikan dari hasil observasi di lapangan, Bapak Zainal Anhar benar-benar melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan *blended learning* pada mata pelajaran SKI tersebut, yaitu Bapak Zainal Anhar melakukan tatap muka kepada peserta didik. Memutar film mengenai sejarah kebudayaan Islam pada zaman dahulu yang ditampilkan lewat LCD dan Bapak Zainal Anhar juga meminta peserta didik untuk mempresentasikan tugas yang ditampilkant melalui LCD atau layar. Adapun peserta didik juga menyukai terhadap pembelajaran dengan menggunakan *blended learning* tersebut.⁷⁴

Pemaparan Bapak Zainal Anhar di atas dipertegas kembali dari pemaparan beberapa orang peserta didik pada MAN 2 Amuntai, diantaranya:

Rahmadi peserta didik kelas XII IKA 3 memaparkan:

Kakaya itu ai (seperti itulah) *Pa ai* (penulis), misalnya *pakai slide powerpoint sidinnya* kalo ma ajar (Bapak Zainal Anhar menggunakan *powerpoint* dalam mengajar). Kami (peserta didik) sama jua kalo presentasi *biasanya tu* (juga menggunakan

⁷⁴Observasi, Kamis, 21 Juli., Dilanjutkan Kamis, 28 Juli., dan Dilanjutkan Jum'at, 29 Juli 2016

powerpoint). *Rami ai* (menyukai terhadap pembelajaran dengan menggunakan teknologi) *pa ai* (penulis).⁷⁵

M. Tantowi peserta didik kelas XII IKA 3 juga memaparkan:

Inggih, ada ai (belajar dengan menggunakan komputer) *Pa ai* (penulis). *Kaya mamakai LCD (LCD proyektor), dengan LCD itu biasanya presentasi, nonton film/video, itu ai rasanya. Katuju pang Pa ai nang kaya itu* (menyukai terhadap pembelajaran dengan menggunakan komputer).⁷⁶

Susilawati peserta didik kelas XII IKA 3 juga memaparkan:

Ada (belajar dengan menggunakan komputer), biasanya tu pake LCD ai tarus (selalu menggunakan LCD) *Pa ai* (penulis). Presentasi palingan, tapi ada jua nontonnya. Biasanya nonton film sejarah kebudayaan Islam *ai, kaya itu ai Pa ai* (penulis). *Katuju ai* (menyukai terhadap pembelajaran dengan menggunakan teknologi).⁷⁷

Pemaparan beberapa orang peserta didik di atas dapat disimpulkan bahwa beberapa orang peserta didik tersebut telah membenarkan pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan *blended learning* oleh Bapak Zainal Anhar.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh Bapak Abdussamad berbasis *blended learning*, yaitu:

Bapak Abdussamad memberi salam terlebih dahulu kepada peserta didik, menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa bersama, setelahnya Bapak Abdussamad mengecek kehadiran peserta didik, setelahnya Bapak Abdussamad memberi penjelasan tentang cakupan materi yang akan dipelajari beserta tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Bapak Abdussamad menyuruh peserta didik untuk membaca buku pelajaran, beliau kemudian meminta untuk mengamati gambar pada buku, kemudian beliau menampilkan materi pembelajaran dalam bentuk gambar atau video, setelahnya Bapak Abdussamad

⁷⁵Wawancara, Rabu, 20 Juli 2016

⁷⁶Wawancara, Rabu, 20 Juli 2016

⁷⁷Wawancara, Rabu, 20 Juli 2016

memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang dipelajari, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, menunjuk secara acak peserta didik untuk menjawab pertanyaan temannya meminta Peserta didik untuk mengamati gambar atau video yang ada, setelahnya Bapak Abdussamad meminta peserta didik memperdalam materi tentang aliran-aliran ilmu kalam baik dengan membaca buku atau *browsing* di internet, setelah itu beliau meminta mendiskusikan tentang materi yang telah dikumpulkan tersebut. Pada bagian penutup beliau memberikan penguatan, umpan balik dan Bapak Abdussamad mengajak peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari bersama-sama, setelahnya Bapak Abdussamad menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama.⁷⁸

Observasi terhadap Bapak Abdussamad di atas dipertegas kembali dari pemaparannya, yaitu:

Aku biasanya menggunakan laptop *pang*, yang paling *rancak itu*, ya mamakai LCD jua (sering menggunakan laptop untuk meyampaikan materi pelajaran). Kalo dengan LCD itu *macam-macamai* lagi, bisa pake *power point*, bisa ditampilkan video yang berhubungan dengan yang dipelajari, mencari materi tambahan di internet, *emm* seperti itu yang *rancaknya* (sering digunakan). *Lawan jua kakanakan rancak jua inya ku bawa ka laboratorium komputer, disitu tanyaman pang online, jadi disitu kakanakan kawa* saling berhubungan lewat internet, macam-macamai lagi. *Kalo aku* (Bapak Abdussamad) lihat *katuju aja bubuhannya* (peserta didik terlihat menyukai terhadap pembelajaran tersebut).⁷⁹

Pemaparan Bapak Abdussamad di atas dapat disimpulkan bahwa Bapak Abdussamad juga telah melakukan pembelajaran dengan menggunakan *blended learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Adapun bentuk *blended learning* yang dilakukan oleh Bapak Abdussamad, seperti Bapak Abdussamad melakukan tatap muka dengan peserta didik menggunakan LCD proyektor sebagai media penyampaian materi

⁷⁸Observasi, Kamis, 21 Juli 2016.

⁷⁹Wawancara, Senin, 04 Juli 2016

pembelajaran. LCD digunakan untuk presentasi dan memutar sebuah film yang berkenaan dengan materi yang dipelajari. Selain itu pula beliau juga melakukan pembelajaran di laboratorium komputer. Secara *online* beliau dengan peserta didik dapat terhubung satu dengan lainnya. Selain itu pula peserta didik dapat *men-search* bahan pembelajaran yang diperlukan. Adapun peserta didik juga menyukai terhadap pembelajaran dengan menggunakan *blended learning* tersebut.

Pemaparan Bapak Abdussamad di atas juga dapat dibuktikan dari hasil observasi di lapangan, bahwa Bapak Abdussamad benar-benar melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan *blended learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak tersebut, yaitu Bapak Abdussamad selain tatap muka dengan peserta didik, beliau juga menggunakan LCD sebagai media teknologi yang digunakan. LCD digunakan untuk presentasi dan memutar sebuah film yang berkenaan dengan materi yang dipelajari. Adapun peserta didik juga menyukai terhadap pembelajaran dengan menggunakan *blended learning* tersebut.⁸⁰

Pemaparan Bapak Abdussamad di atas dipertegas kembali dari pemaparan beberapa orang peserta didik pada MAN 2 Amuntai, diantaranya:

Munawwarah peserta didik kelas XI MIA 2 memaparkan:

Ada ai. Biasanya pake LCD pang sudah pa ai (penulis). Yang biasanya itu kalo presentasi buhan ulun (belajar dengan menggunakan komputer oleh peserta didik untuk presentasi) yang

⁸⁰Observasi, Kamis, 21 Juli., Dilanjutkan Jum'at, 22 Juli., Dilanjutkan Sabtu, 23 Juli., Dilanjutkan Kamis, 28 Juli., Dilanjutkan Jum'at, 29 Juli., dan Dilanjutkan Sabtu, 30 Juli 2016

mamakai LCD tu, sidin (Bapak Abdussamad) *gin* biasanya pakai LCD *jua kalo manyampaiakan* pelajaran (juga menggunakan LCD). Selain itu, LCD tu bisa jua digunakan untuk menonton film. *Rasanya itu ai pa ai* (penulis). *Katuju ai* (menyukai terhadap pembelajaran dengan menggunakan komputer tersebut baik menonton film atau yang lainnya).⁸¹

Zulaikha peserta didik kelas XI MIA 2 juga memaparkan:

Ada (belajar dengan menggunakan komputer). Biasanya dipakai *lawan LCD proyektor pa ai* (penulis). *Biasanya hagan* presentasi (menggunakan LCD proyektor untuk menampilkan materi presentasi), *itu ai pa ai* (penulis). *Katuju ja ah* (menyukai terhadap pembelajaran dengan menggunakan komputer tersebut).⁸²

Hafidz Anshari peserta didik kelas XI MIA 2 juga memaparkan:

Mamakai LCD *ai pa ai* (penulis). Biasanya presentasi, nonton, *itu ai* (menggunakan LCD dalam pembelajaran yang digunakan untuk presentasi, menampilkan video dan lainnya) *pa ai* (penulis). Pembelajaran *kaya itu tarus katuju ulun, tacapat mangarti* (lebih cepat paham) *Pa ai* (penulis), *napa sambil malihat pang* (menyukai terhadap pembelajaran dengan menggunakan komputer tersebut).⁸³

Pemaparan beberapa orang peserta didik di atas dapat disimpulkan bahwa beberapa orang peserta didik tersebut telah membenarkan pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan *blended learning* oleh Bapak Abdussamad.

Dengan demikian, bahwa Bapak Abdussamad telah melakukan pembelajaran Akidah Akhlak berbasis *blended learning* yaitu dengan menggunakan komputer/laptop dengan disambungkan ke LCD untuk menampilkan materi, video atau yang lainnya, selain itu, beliau juga

⁸¹Wawancara, Rabu, 20 Juli 2016

⁸²Wawancara, Rabu, 20 Juli 2016

⁸³Wawancara, Rabu, 20 Juli 2016

menggunakan internet dalam mencari materi-materi tambahan. Selain itu pula beliau juga mengadakan pembelajaran di laboratorium komputer. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa beliau telah memberikan pembelajaran Akidah Akhlak dengan *blended learning*.

c. MAN 3 Amuntai

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh Bapak Saini berbasis *blended learning*, yaitu:

Bapak Saini melakukan appersepsi dan memberikan motivasi serta menyampaikan tujuan pembelajaran, beliau mengingatkan materi pelajaran sebelumnya dengan cara membuka pertanyaan secara komunikatif, beliau kemudian menggunakan media pembelajaran laptop, dan meminta peserta didik mengamati gambar atau video melalui tayangan *powerpoint* atau media pembelajaran pendukung, Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan dan menyimak, Beliau memberikan penjelasan tambahan dan penguatan tentang hasil pengamatan, Beliau meminta kembali peserta didik untuk mengamati gambar/video yang ada di *powerpoint*. Peserta didik secara bergantian mengemukakan isi gambar/video, Beliau memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar/video tersebut., Beliau memberikan beberapa contoh pelaksanaan zakat, Peserta didik mengomentari dari beberapa contoh yang diberikan oleh beliau, Beliau memotivasi peserta didik untuk menemukan jawaban sesuai ketentuan zakat, Peserta didik mendiskusikan materi pembelajaran sesuai dengan kelompok yang di buat, Secara bergantian masing-masing kelompok mempersentasikan hasil diskusinya dan kelompok lainnya mendengarkan/menyimak sambil memberikan tanggapan serta membuat catatan-catatan kecil, beliau memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil diskusi tersebut, Kelas dibuat menjadi 4 kelompok, Beliau menjelaskan kompetensi yang akan dicapai dan menyebutkan sarana atau alat pendukung yang dibutuhkan, Beliau memotivasi peserta didik untuk terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilih dalam kelompok seperti ketentuan zakat emas perak serta cara menghitungnya, Beliau memotivasi peserta didik menemukan jawaban yang terhubung dengan masalah ketentuan zakat sesuai tugas masing-masing, Beliau mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan tentang ketentuan zakat baik melalui *browsing* di internet, membaca buku dan lainnya untuk pemecahan masalah, Beliau

memberikan waktu khusus kepada peserta didik mewakili kelompoknya untuk menyampaikan hasil temuannya di depan kelas, Beliau memberikan kesempatan kepada kelompok atau peserta didik untuk memberikan umpan balik terhadap apa yang dipaparkan oleh peserta didik yang maju tadi, Beliau meluruskan sekaligus menambahkan terhadap semua yang telah dihasilkan oleh peserta didik, Beliau memberi penguatan, sekaligus mengajak para peserta didik untuk menyimpulkan materi, Beliau mengingatkan untuk mempelajari materi berikutnya. Beliau memberi tugas kepada peserta didik, setelahnya Bapak Saini mengajak peserta didik untuk menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama.⁸⁴

Observasi terhadap Bapak Saini di atas dipertegas kembali dari pemaparannya, yaitu:

Ada ai (Ada, pembelajaran dengan menggunakan alat bantu komputer/LCD). *Bahanu aku bisa jua mamakai TV LCD* yang ada, di situ aku bisa menjelaskan lawan kakanakan. *Lamun mamakai LCD* untuk presentasi *pang karancakan*, baik dari *akunya* (Bapak Saini) atau dari *kakanakan*. Tapi *mun* menggunakan internet aku paling *mambuka youtube*, tentang materi yang berkaitan dengan pembelajaran Fikih, jadi bisa *ja langsung ku tampilakan* di layar LCD, bisa *ja jua kakanakan ku bawa ka laboratorium komputer* tapi nentu rancak hari Jumat-Sabtu pang, di situ *buhannya kawa ja online sabarataan*, nang nyata kawa *mambuka youtube, facebook dan lain nai*, jadi *kakanakan bisa ja malihati* isi video/film yang *ditampilakan* (menggunakan laboratorium komputer untuk pembelajaran secara *online*), *kaya itu pang* sementara pembelajaran yang kugunakan.⁸⁵

Pemaparan Bapak Saini di atas dapat disimpulkan bahwa Bapak Saini juga telah melakukan pembelajaran dengan menggunakan *blended learning* pada mata pelajaran Fikih. Adapun bentuk *blended learning* yang dilakukan oleh Bapak Saini, seperti Bapak Saini selain tatap muka dengan peserta didik, beliau juga menggunakan TV dan LCD sebagai media

⁸⁴Observasi, Senin, 08 Agustus 2016.

⁸⁵Wawancara, Senin, 04 Juli 2016

teknologi yang digunakan. LCD digunakan untuk presentasi dan TV digunakan untuk memutar sebuah film yang berkenaan dengan materi yang dipelajari dan secara *online* beliau membuka *situs youtube* untuk menampilkan/mempertontonkan video yang sesuai dengan materi pembelajaran. Adapun peserta didik juga menyukai terhadap pembelajaran dengan menggunakan *blended learning* tersebut.

Pemaparan Bapak Saini di atas juga dapat dibuktikan dari hasil observasi di lapangan, bahwa Bapak Saini benar-benar melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan *blended learning* pada mata pelajaran Fikih tersebut, yaitu Bapak Saini melakukan pembelajaran dengan tatap muka dan beliau juga menggunakan LCD dan TV sebagai media teknologi yang digunakan. LCD digunakan untuk presentasi maupun membuka *situs youtube* untuk menampilkan video yang sesuai dengan materi pembelajaran dan TV digunakan untuk memutar sebuah film yang berkenaan dengan materi yang dipelajari. Adapun peserta didik juga menyukai terhadap pembelajaran dengan menggunakan *blended learning* tersebut.⁸⁶

Pemaparan Bapak Saini di atas dipertegas kembali dari pemaparan beberapa orang peserta didik pada MAN 3 Amuntai, diantaranya:

Heldaniah peserta didik kelas XI MIA 2 memaparkan:

Ada (belajar dengan menggunakan LCD) *Pa ai* (penulis), tapi *kada rancak jua Pa ai* (penulis). Biasanya *mamutar video sidinnya* (Bapak Saini), *itu ai. Ada lagi, kalo presentasi kami diminta maolah slide*

⁸⁶Observasi, Senin, 08 Agustus., Dilanjutkan Selasa, 09 Agustus., Dilanjutkan Rabu, 10 Agustus., Dilanjutkan Senin, 15 Agustus., dan Dilanjutkan Selasa, 16 Agustus 2016

pake power point. Itu aja rasanya, itu gin jarang jua pa ai (penulis), tapi *Pa ai* (penulis) bisa pang *sidin* (beliau) membawa ka laboratorium komputer, di situ kami tanyaman *ba internetan, kawa mencari bahan, video lawan lainnya ai* (sekali-kali Bapak Saini mengadakan pembelajaran di laboratorium komputer sehingga peserta didik lebih mudah untuk mendapatkan materi tambahan di internet). *Katuju ai* (menyukai terhadap pembelajaran dengan menggunakan teknologi tersebut).⁸⁷

Muhammad Nur peserta didik kelas XI MIA 2 juga memaparkan

Biasanya Pa lah (penulis) yang *ulun tahu tu mamutar film pa ai* (penulis), habis itu *mamakai LCD hanggan* presentasi, belajar di laboratorium komputer (menampilkan film/video, untuk presentasi dan belajar di laboratorium komputer) itu *ai pa ai* (penulis). *Katuju ai* (menyukai terhadap pembelajaran dengan menggunakan komputer tersebut).⁸⁸

Karina Ahsiah peserta didik kelas XI MIA 2 juga memaparkan:

Ada ai. Biasanya *pake* dengan LCD *Pa ai* (penulis), belajar di laboratorium komputer *lawan nang lainnya ai jua* (Ada, pembelajaran dengan menggunakan komputer/laptop atau belajar di laboratorium komputer). *Katuju ja* (menyukai terhadap pembelajaran dengan menggunakan komputer tersebut).⁸⁹

Pemaparan beberapa orang peserta didik di atas dapat disimpulkan bahwa beberapa orang peserta didik tersebut telah membenarkan pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan *blended learning* oleh Bapak Saini.

2. Kegiatan peserta didik di dalam pembelajaran rumpun PAI berbasis *blended learning*

a. MAN 1 Amuntai

⁸⁷Wawancara, Senin, 08 Agustus 2016

⁸⁸Wawancara, Senin, 08 Agustus 2016

⁸⁹Wawancara, Senin, 08 Agustus 2016

Berdasarkan pemaparan Ibu Norliani selaku Guru Fikih beliau memaparkan bahwa:

Kalau kakanakan (peserta didik) belajar di dalam kelas itu biasanya paling memperhatikan pembelajaran yang kutayangkan lewat power point, baik berupa gambar-gambar, materi-materi fikih tapi bisa jua menonton video lewat youtube baik itu video yang telah didownload maupun langsung secara online, tapi kalau belajar di luar kelas aku kurang tahu pang kaya apa kakanakan belajar di luar kelas tu (kurang mengetahui bagaimana mereka belajar), tapi mun tugas-tugas atawa inya (kalau pemberian tugas-tugas kepada peserta didik) kakanakan ada ja kusuruh browsing di internet mencari bahan-bahan atau materi atau mengirim tugas biasanya rancak dikirim lewat grup facebook khusus kami pang, atawa bisa ai jua dikirim ke email-ku, tapi mun lewat email biasanya kakanakan (peserta didik) paling mangirim file-file kaya makalah, tugas-tugas kelompok. Mun-nya facebook tu selain buhannya (peserta didik) gasan batakun nang kada dimengerti (untuk menanyakan yang kurang mengerti), buhannya rancak chatting pang (peserta didik sering chatting), jadi bubuhannya (peserta didik) tu mun inya aku balum menjawab (Ibu Norliani belum memberi jawaban), tapi ada nang tahu jawabannya, jadi kupersilahkan ja lawan kakawanannya nang tahu jawabannya tu menjawabkan, jadi sharing lah buhannya tu sasama kakawanan (peserta didik dapat saling berbagi pengetahuan jika ada sesuatu yang belum di pahami).⁹⁰

Pemaparan Ibu Norliani di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang diajarkan telah melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *blended learning* pada mata pelajaran Fikih, yaitu dengan cara penggabungan pembelajaran secara *offline* dan *online*. *Offline* dalam pembelajaran ini, adalah tatap muka di kelas seperti peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru yang memberikan pembelajaran dengan di bantu aplikasi *power point* yang ditampilkan lewat dengan LCD proyektor, selain itu peserta didik juga di beri tontonan video/film pendek yang telah di *download* baik itu dari internet maupun dari video yang telah

⁹⁰Wawancara, Senin, 04 Juli 2016.

ada di file komputer, selain itu pula peserta didik mengerjakan tugas seperti membuat makalah-makalah dan tugas-tugas kelompok, mendengar penjelasan-penjelasan guru di kelas, memperhatikan pelajaran yang berisi materi-materi Fikih yang dikemas oleh Ibu Norliani lewat *slide power point* sedangkan *online*, seperti mengirimkan makalah-makalah atau tugas-tugas kelompok yang dikirim baik itu lewat media sosial facebook maupun *email*. Selain itu, facebook juga digunakan sebagai sarana peserta didik untuk *chatting* atau sekedar memberi komentar ataupun menjawab pertanyaan-pertanyaan terhadap persoalan-persoalan yang diajukan oleh peserta didik.

Pemaparan Ibu Norliani di atas juga dapat dibuktikan dari hasil observasi di lapangan, bahwa peserta didik benar-benar melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *blended learning* pada mata pelajaran fikih, baik secara *offline* maupun *online*. *Offline*, yaitu seperti pembuatan makalah dan pembuatan tugas-tugas kelompok, di dalam pembuatan makalah selain menggunakan buku paket, peserta didik juga dapat *men-search* di internet pokok-pokok materi yang dipelajari. Secara *online* seperti menggunakan email maupun media sosial facebook untuk mengirimkan file-file tugas yang telah dibuat oleh peserta didik, tetapi untuk media sosial facebook sering digunakan peserta didik sebagai sarana untuk *sharing*, memberikan komentar, bertanya kepada guru tentang hal-hal yang belum dimengerti.

Pemaparan Ibu Norliani di atas dipertegas kembali dari pemaparan beberapa orang peserta didik pada MAN 1 Amuntai, diantaranya:

Damayanti, peserta didik kelas X MIA 2 memaparkan:

Inggih (betul) Pa (penulis), paling memperhatikan pembelajaran yang ditayangkan sidin (Ibu Norliani) lewat power point, nang kaya gambar-gambar, materi-materi fikih atau menonton video lewat youtube. Bahanu (sekali-kali) video nang (yang) sudah didownload atau bisa jua langsung secara online. Tapi bila tugas di luar kelas biasanya Pa ai dibari (tugas yang diberikan) Ibu Norliani tugas membuat makalah atau tugas kelompok, jar sidin bisa ja handak membuat makalah tu dengan mencari materi/bahan selain dibuku bisa jua browsing di internet, tapi karancakan (seringkali) disuruh sidin (Ibu Norliani) kami ma internet, jar sidin supaya lebih nyaman dan lebih banyak mendapat bahan, jadi bila sudah selesai biasanya sidin (Ibu Norliani memberi penjelasan bahwa dengan search di internet lebih mudah mendapatkan bahan pelajaran) menyuruh mengirimkan ka email sidin. Jar sidin supaya kada talalu ngalih manyimpani mun inya dalam bentuk file tu (pengiriman dalam bentuk file yang dikirim ke email guru agar lebih mudah menyimpan).⁹¹

M. Fauzan peserta didik kelas X MIA 2 juga memaparkan:

Inggih Pa ai, munnya kami, karancakan sidin (Ibu Norliani) tu manyuruh maolah makalah. Bahanu perorangan, bahanu bakalompok (sering Ibu Norliani menyuruh membuat makalah baik perorangan maupun kelompok) Tapi Sidin (Ibu Norliani) itu Pa ae karancakan manyuruh browsing di internet jadi jar sidin supaya lebih mudah (memberi perintah untuk browsing di inernet untuk lebih mudah mendapatkan bahan/materi pembelajaran). Jadi kami Pa ai (penulis) mun kami manggawi (mengerjakan) tugas kelompok biasanya buhannya mancari bahan /materi browsing di internet tu pang, sapalih buhannya mangatik (mengetik makalah), sapalih mancari bahannya (sebagian mencari bahan pelajaran di internet). Munnya di dalam kelas kami karancakan itu (sering) paling paling memperhatikan pembelajaran yang ditayangkan sidin (Ibu Norliani) lewat powerpoint, nang kaya gambar-gambar, materi-materi fikih atau menonton video lewat youtube secara online maupun offline. Mun ulun Pa ai (Penulis) dirumah tu biasanya browsing pakai hp ja pang, lawan jua mancari materi/bahan tu ta irit sadikit (lebih sedikit) kuota internetnya pada pakai laptop, tapi bila sudah dapat

⁹¹Wawancara, Senin, 11 Juli 2016

hanyar ulun ketik pakai laptop, *tangalih pang sadikit pindah mamindah data*, tapi *Pa ai* (Penulis) *kanyamanan hp tu* selain *tairit kuota tadi*, *tanyaman jua mambawa* kamana-mana (setelah mendapatkan file yang diinginkan dengan smartphone, kemudian di pindah ke laptop untuk diketik kembali) *napa halus pang* (lebih kecil), *mun laptop Pa ae tangalih*(lebih sulit) mambawa-bawa. *Biasanya jua ulun Pa ae* (penulis) *munnya* sudah *manggawi tugas tu ulun kirim ka email ibu* (Ibu Norliani), *jar ibu supaya ta nyaman banarai kada salang ma-print*,tapi *Pa ai mun inya* menggunakan facebook paling *handak batakun atawa* memberi komentar atau *sharing lawan kakawanan*.⁹²

Amidatun Nida peserta didik kelas X MIA 2 juga memaparkan:

Iih (benar) *Pa ai* (penulis), di kelas kami paling memperhatikan materi-materi pembelajaran lewat power point yang disampaikan *sidin*, mengerjakan tugas-tugas dari *sidin* (Ibu Norliani) atawa manonton video lewat youtube, *tapi mun di luar* (di luar kelas) *ibu tu mambari* tugas baik itu kelompok atau perorangan, kami disuruh *sidin mencari (browsing)* lewat internet *jar sidin* supaya *tanyaman lawan kada talalu ngalih*. Biasanya bahan/materi *nang disuruh sidin banyak pang Pa ai* (penulis) di internet jadi *kada talalu ngalih banget mencari gasan* (tidak terlalu sulit) *maolah makalah tu, tapi mun di rumah, munnya manggawi tugas saurangan ulun biasanya ka warnet tai Pa ai* (penulis) *napa* di rumah ulun kadada ba isi komputer, atau *ulun bahanu ka perpustakaan daerah* (Perpustarda) *nang di parak taman Putri Junjung Buih* (Perpustarda di dekat Taman Putri Junjung Buih) di situ *tanyaman manggawi tugas* (lebih mudah) selain tugas kelompok *ulun kawa jua manggawi tugas perorangan salajur* (saya dpat mengerjakan tugas individual secara langsung), *disitu Pa ai* (penulis) komputer disediakan oleh perpustarda walaupun *kada banyak pang Pa ai* (penulis) Cuma beberapa ja. *Munnya manggawi tugas perorangan biasanya ulun bila sudah imbah manggawi tu langsung ai ge ulun kirim ka email ibu* (Ibu Norliani) tapi sebelumnya ulun periksa pang klo inya ada kesalahan.⁹³

Rahmani peserta didik kelas X MIA 2 juga memaparkan:

Kaya itu ae (seperti itu) *Pa ai* (penulis), kami biasanya bila manggawi *tugas itu* pasti disuruh *sidin browsing* di internet, *jadi Pa*

⁹²Wawancara, Senin, 11 Juli 2016

⁹³Wawancara, Senin, 11 Juli 2016

ai (penulis), *sidin* (ibu Norliani) menjelaskan supaya lebih *mudah banarai lawan jar sidin mencari bahan* di internet tu kada ngalih karena bahan dan materi banyak bahambur di internet. *mun manggawi makalah tanyaman ja pang* (lebih mudah karena bahan/materi sangat banyak di internet) *pa ai* (penulis), *lawan pa ai kami kada salang mem-print mun* tugas-tugas, cukup langsung dikirim ka email ibu *ja* (dapat di kirim ke email karena tanpa di cetak) *pa ai* (penulis). Kalau pembelajaran di kelas paling memperhatikan pembelajaran yang ditayangkan *sidin* (Ibu Norliani) lewat *powerpoint*, *nang kaya gambar*, materi-materi Fikih atau menonton video lewat *youtube*.⁹⁴

Hasil pemaparan beberapa orang peserta didik mengenai kegiatannya di dalam pembelajaran Fikih berbasis *blended learning* dapat disimpulkan bahwa peserta didik tersebut telah melakukan kegiatan pembelajaran Fikih berbasis *blended learning* dilakukan di dalam kelas yaitu menonton video tentang materi yang berkaitan dengan pembelajaran Fikih melalui *youtube*, baik secara *online* maupun *offline*, memperhatikan materi-materi pembelajaran yang di tampilkan lewat *slide powerpoint*. Sedangkan beberapa kegiatan di luar kelas yang dilakukan peserta didik adalah membuat makalah secara *offline* baik itu makalah kelompok maupun individual. Selain itu, siswa dapat melakukan *sharing* kepada teman-temannya dalam memahami tugas yang telah diberikan baik itu dalam bentuk media sosial (medsos) seperti media sosial facebook, *bbm* (*blackberry Mesengger*) dan lainnya.

Berdasarkan pemaparan Bapak Norkansyah selaku Guru SKI, beliau memaparkan bahwa:

Kalau di kelas itu aku paling menjelaskan sedikit- sedikit tentang materi pembelajaran, kuberi tugas untuk dikerjakan. Jadi bisa ai

⁹⁴Wawancara, Senin, 11 Juli 2016

ketika mengerjakan tugas *tu buhannya browsing* (mencari di internet) untuk mencari bahan-bahan pelajaran, mencari contoh-contoh bahan pembelajaran dan lainnya. Sedangkan kalau *kakanakan* (peserta didik) belajar di luar lingkungan sekolah atau di rumah *aku kurang tahu pasti pang lah* (kurang mengetahui), tapi kebiasaan di kelas *ni*, aku memberi tugas *lawan (kepada) kakanakan tu paling* lewat facebook. *Jadi munnya lewat facebook tu, aku olahakan grup khusus, misalnya kelas XI IKA, disitu inya (peserta didik) bisa chatting atau sekedar* memberi komentar terhadap *kakawanannya, disitu sesuai kesepakatan kami pang, baik waktu, tempat. Lawan jua untuk tugas biasanya buhannya (peserta didik)* itu (bisa menggunakan facebook dengan grup khusus baik memberi komentar, atau lainnya dan penggunaan tersebut berdasarkan waktu yang telah ditetapkan).selain itu bisa mengerjakan tugas secara online yang dikirim lewat grup facebook tersebut, *kaya* menonton video tentang pembelajaran SKI yang sudah *ku upload ka grup, jadi buhannya* setelah menonton video tersebut, *kawa* memahami apa makna dari video tersebut. Selain itu *buhannya* (peserta didik) aku suruh menjawab soal-soal secara *offline*. *Soalnya biasanya buhannya* (mereka peserta didik) mengambil soal-soal yang sudah *ku upload ka facebook, dan buhannya* (peserta didik) aku bebaskan untuk mencari bahan jawaban secara leluasa baik secara offline di internet maupun online, selain itu jawaban yang telah mereka tulis dapat dikirim ke *emailku* dalam bentuk file word.⁹⁵

Pemaparan Bapak Norkansyah di atas disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan peserta didik diindikasikan juga telah melakukan kegiatan pembelajaran SKI berbasis *blended learning*. Adapun bentuk kegiatan pembelajaran SKI berbasis *blended learning* yang dilakukan oleh peserta didik dari Bapak Norkansyah, seperti: a) Tatap muka di kelas dengan guru untuk mendapatkan penjelasan materi-materi pembelajaran yang akan di pelajari, mengerjakan tugas-tugas di kelas baik secara *online* maupun *offline*. Sedangkan untuk pembelajaran di luar kelas kegiatan yang dilakukan peserta didik yaitu: Secara *online* menonton video langsung dari facebook tentang pembelajaran SKI, mengirim tugas ke

⁹⁵Wawancara, Senin, 04 Juli 2016

email, mendownload tugas yang ada di grup facebook, b) Secara *offline*, peserta didik mengerjakan tugas yang telah diberikan dengan mengambil soal-soal dari media sosial facebook yang secara khusus di-*upload* ke dalam grup pembelajaran dan peserta didik dapat menjawab soal tersebut dengan leluasa mencari jawaban pada internet c) secara *online* kembali, tugas-tugas yang telah dikerjakan peserta didik dapat dikirim lewat email dalam bentuk file *word*.

Pemaparan Bapak Norkansyah di atas terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peserta didik baik di kelas maupun di luar kelas dapat dilihat dari hasil observasi di lapangan, bahwa peserta didik dari Bapak Norkansyah benar-benar telah melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *blended learning* pada mata pelajaran SKI, yaitu a) *online*, peserta didik menonton video yang telah di-*upload* di dalam media sosial grup facebook. b) Peserta didik menggunakan media sosial facebook untuk mengambil tugas-tugas yang diberikan dan mendownloadnya c) *offline*, secara *offline* peserta didik mengerjakan soal yang diberikan dan mengirim kembali secara *online* apabila telah selesai mengerjakan tugas yang diberikan.⁹⁶

Pemaparan Bapak Norkansyah di atas dipertegas kembali dari pemaparan beberapa orang peserta didik pada MAN 1 Amuntai, diantaranya:

⁹⁶Observasi, Senin, 04 Juli., Dilanjutkan Rabu, 06 Juli., Dilanjutkan Sabtu, 09 Juli., Dilanjutkan Senin, 11 Juli., Dilanjutkan Rabu, 13 Juli., Dilanjutkan Sabtu, 14 Juli., dan Dilanjutkan Senin, 18 Juli 2016

Khairunnisa peserta didik kelas X IKA 3 memaparkan:

Kalau kami Pa ai (penulis) kebiasaan itu paling mengerjakan tugas baik itu kelompok maupun perorangan. Tugas yang diberikan sidin (Bapak Norkansyah) biasanya sidin (Bapak Norkansyah) upload lewat media sosial facebook, jadi kami tinggal mendownload ai lagi. Di facebook itu, sidin (Bapak Norkansyah) olahakan grup khusus, kalau ulun (saya) Pa ai (penulis) bila tugas perorangan (oleh Bapak Norkansyah di buatkan grup facebook khusus) ulun (saya) biasanya menggunakan smarthone ja (menggunakan smartphone saja) untuk membuka facebook atau sekedar men-download tugas tu tapi mengerjakan tugas mengetiknya masih ae menggunakan laptop/komputer. Bahanu ada ja Pa ai jua (sekali-kali) tugas memahami film/video pembelajaran SKI yang sidin (Bapak Norkansyah) upload. video tu di-upload sidin Pa ai (penulis) ka grup facebook, jadi mun ulun (saya) menonton video tersebut, kawa (dapat) memahami apa makna dari video tersebut. Selain itu, kami bisa jua sidin (Bapak Norkansyah) suruh menjawab soal-soal secara offline. soal-soal yang di-upload sidin (Bapak Norkansyah) ke facebook jua, tapi Pa ai (Bapak Norkansyah) kanyamannya sidin (kemudahan yang diberikan Bapak Norkansyah) itu kami (peserta didik) dibebaskan untuk mencari bahan jawaban secara leluasa baik secara offline (misalnya lewat buku paket atau lainnya) maupun online dengan internet, jadi bila imbah (selesai) mengerjakan tugas, kami kirimai lagi ke email sidin (dikirim Bapak Norkansyah) dalam bentuk file word.⁹⁷

Nur Abdi Suga peserta didik kelas X IKA 3 juga memaparkan:

Inggih Pa ae, paling di kelas itu mengerjakan tugas secara kelompok, atau perorangan, mencari bahan di internet, mendownload video atau tugas-tugas dari facebook, kaya itu pang (seperti itulah) Pa ai (penulis).⁹⁸

Karisna peserta didik kelas X IKA 3 juga memaparkan:

Inggih Pa ai, lewat facebook pang biasanya sidin mangirim tugas-tugas tu (Benar Pa, dengan menggunakan facebook dalam mengirim tugas-tugas) jadi ulun mun inya (kalau saya) tugas perorangan tinggal man-download tugas itu ai lagi, jadi kaina bila imbah (nanti setelah selesai) biasanya ulun kirim ka email sidin (saya kirim ke email Bapak Norkansyah), tapi ulun konfirmasi pang sidin (di

⁹⁷Wawancara, Senin, 11 Juli 2016

⁹⁸Wawancara, Senin, 11 Juli 2016

konfirmasi kepada Bapak Norkansyah) *karanjakan* (sering) lewat sms *pang pada ulun sudah* (telah mengirim tugas).⁹⁹

Lailatanur peserta didik kelas X IKA 3 juga memaparkan:

Lamun (jika) kami di kelas itu Pa ai *rancak* (sering) manggawi tugas secara kelompok pang, atau menonton video lewat yuotube. Kalu di rumah rancak mencari bahan pelajaran di internet, mendownload tugas pembelajaran yang dikirim guru ke facebook, mengerjakan tugas pembelajaran yang telah di download, mengirim email atau mengirim tugas ke facebook, kakaya itu ae Pa ai (Penulis).¹⁰⁰

Pemaparan beberapa orang peserta didik di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang mereka lakukan baik belajar di kelas atau di luar kelas atau di rumah diindikasikan bahwa mereka telah melaksanakan kegiatan pembelajaran SKI berbasis *blended learning*. Dengan demikian pemberian tugas-tugas dari Bapak Norkansyah kepada peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik dari Bapak Norkansyah telah melakukan kegiatan pembelajaran SKI berbasis *blended learning*. hal ini membuktikan Bapak Norkansyah telah memberikan pembelajaran berbasis *blended learning* kepada peserta didik dengan secara tidak langsung dengan memberikan tugas individual/perorangan maupun kelompok yang dikerjakan di rumah/luar jam sekolah. Bapak Norkansyah secara tidak langsung memberikan tugas perorangan maupun kelompok melalui media sosial facebook dengan meng-*upload* video maupun tugas-tugas yang dapat di *download* oleh peserta didik.

Pembelajaran yang telah dilakukan oleh Bapak Norkansyah dapat memberikan motivasi kepada peserta didik untuk belajar lebih aktif dan

⁹⁹Wawancara, Senin, 11 Juli 2016

¹⁰⁰Wawancara, Senin, 11 Juli 2016

efektif dalam pembelajaran. Bapak Norkansyah secara tidak langsung memberikan motivasi dalam pembelajaran terhadap peserta didik. Motivasi yang diberikan Bapak Norkansyah yaitu dengan melalui pembelajaran dengan menggunakan media sosial facebook.

Berdasarkan pemaparan Bapak Muhammad Fauzi selaku Guru SKI, beliau memaparkan bahwa:

Aku di kelas itu paling memberi penjelasan atau arahan baik itu ketika kakanakan mengerjakan tugas secara kelompok, atau menjawab pertanyaan pertanyaan yang diajukan. Sedangkan kalau belajar di rumah, kita kurang tahu, tapi aku rancak memberi tugas buhan kakanakan (sering memberi tugas) membuat makalah tentang pembelajaran SKI, tapi karancakan aku memberi tugas itu (sering memberi tugas) berkelompok pang, jadi bila buhannya (peserta didik) imbah manggawi tu ku suruh ma-upload (setelah selesai mengerjakan di upload) ke grup facebook, maksudku supaya nyaman banarai (lebih mudah) kakawannya (peserta didik) malihat dan kawa man (mendapatkan file) download materi yang akan disampaikan kakawannya kaina (teman-temannya) di kelas, selain itu, aku bisa ai jua (juga) memberi komentar di facebook, atau sekedar memberi penjelasan kepada kakanakan, tapi bhanu kakanakan (peserta didik) paling batakun (bertanya) tentang membuat makalah karena biasanya Pa ai (penulis) makalah nang diolah buhannya (makalah yang dibuat) itu dipresentasikan pang pulang di kelas, jadi kakawanannya (peserta didik) nang lain sudah ada dah masing-masing ba isi materi yang disampaikan kakawannya (peserta didik lain), tapi mun tugas perorangan paling aku suruh kakanakan (peserta didik) manggawi di rumah dan mangirim ka emailku (mengerjakan di rumah dan mengirim ke email guru).¹⁰¹

Pemaparan Bapak Muhammad Fauzi di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik dari Bapak Muhammad Fauzi juga telah melakukan kegiatan pembelajaran SKI berbasis *blended learning*. Adapun bentuk kegiatan pembelajaran SKI berbasis *blended learning* yang dilakukan oleh peserta didik Bapak Muhammad Fauzi, yaitu: a) *Offline*, yaitu pengerjaan

¹⁰¹Wawancara, Senin, 11 Juli 2016

tugas yang diberikan guru di kelas, memberikan pertanyaan kepada guru dari hal-hal yang belum dimengerti, memprentasikan tugas-tugas yang telah dibuat. Secara *online* mengirimkan file makalah yang telah selesai dikerjakan kemudian dapat meng-*uploadnya* ke media sosial grup facebook dan untuk tugas individual mereka dapat mengirimkan tugas tersebut ke email guru. Pengiriman tugas-tugas baik tugas kelompok maupun individual yang dikirim melalui media sosial facebook maupun pengiriman dengan email dimaksudkan agar peserta didik lain dapat dengan mudah secara *online* men-*download* file/materi tersebut. Selain itu peserta didik secara *online* juga dapat saling berinteraksi terhadap peserta didik lainnya baik itu memberi komentar, menanyakan sesuatu, maupun mendapatkan penjelasan dari guru.

Dengan demikian, kegiatan pembelajaran SKI berbasis *blended learning* menjadikan peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, hal ini dikarenakan peserta didik yang mengirimkan tugas-tugas mereka ke grup facebook, mereka dapat berinteraksi dan saling berkomunikasi terhadap teman-temannya melalui media sosial facebook. Selain itu mereka dapat belajar secara langsung, mereka dapat pula mendapatkan materi yang telah *di-upload* oleh teman-teman/kelompok lainnya baik secara *online* maupun *offline* dengan cara mendownloadnya terlebih dahulu, selain itu pula mereka dapat memberikan komentar (*chatting*) kepada teman-temannya melalui kolom komentar ataupun hal-hal lainnya.

Pemaparan Bapak Muhammad Fauzi di atas terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peserta didik di dalam maupun luar kelas/di rumah dapat dilihat dari hasil observasi di lapangan, bahwa peserta didik dari Bapak Muhammad Fauzi benar-benar telah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan *blended learning* pada mata pelajaran SKI, yaitu: secara *offline* 1) peserta didik mengerjakan tugas kelompok baik itu membuat makalah atau membuat tugas individu/perorangan. Secara *offline*, 1) peserta didik dapat meng-*upload* tugas yang telah dikerjakan ke media sosial facebook, 2) men-*download* file yang telah di-*upload* siswa/kelompok lain untuk dapat dipelajari, 3) memberi komentar (*chatting*) 4) mengirim tugas individual/perorangan ke *email* guru.

Pemaparan Bapak Muhammad Fauzi di atas dipertegas kembali dengan pemaparan beberapa orang peserta didik pada MAN 1 Amuntai, diantaranya:

Ani Naima peserta didik kelas XI MIA 3 memaparkan:

*Inggih Pa ae (penulis), rancak kami itu (sering) disuruh mengerjakan tugas secara kelompok atau perorangan, kemudian mengupload tugas tersebut ke facebook, jadi kakawanan kami kawa maambil/mendownloadnya lewat facebook, tapi bila tugas perorangan paling dikirim ke email sidin (Bapak Muhammad Fauzi). Kaina (nanti) Pa ae (penulis) di kelas, tugas makalah yang dibuat itu dipresentasikan.*¹⁰²

Ahmad Sauqi peserta didik kelas XI MIA 3 juga memaparkan:

Kami di kelas itu paling mengerjakan tugas secara kelompok *Pa ai* (penulis), kalau tugas rumah bisa *kaya* (seperti) membuat makalah, tapi tugas itu berkelompok *jua* (juga) *Pa ae* (penulis). *Lamun inya*

¹⁰²Wawancara, Senin, 11 Juli 2016

(apabila) selesai, biasanya *bapanya* (Bapak Muhammad Fauzi) itu menyuruh kami mengirim lewat facebook pang Pa ae (penulis) tugas makalah itu. Jar *sidin* (Bapak Muhammad Fauzi) *supaya nyaman* (memudahkan) *gasan* (untuk) kelompok lain untuk *men-downloadnya*, selain itu *jua* (juga), *munnya* (kalau) tugas perorangan yang dikirim ke email, mun ulun Pa ae (penulis) paling sehari *manggawi* (mengerjakan), soalnya Pa ae (penulis) di internet *bahannya* (materi) banyak, jadi bila selesai ulun kirimai lagi ke email *sidin*.¹⁰³

Ismawati peserta didik kelas XI MIA 3 juga memaparkan:

Inggih (benar) *Pa ae* (penulis), *sidin* (Bapak Muhammad Fauzi) *rancak* (sering) memberikan tugas *maolah* (membuat) makalah yang digawi (dikerjakan) berkelompok, di kelas *rancak* (sering) berkelompok *jua* (juga) jadi bila telah selesai kami disuruh mengirim lewat facebook, ujar *sidin* (Bapak Muhammad Fauzi) *nyaman nang lain* kawa *men-download* (peserta didik/kelompok lain lebih mudah *men-download*) tugas makalah tersebut untuk dipelajari, tapi kalau tugas individual atau perorangan biasanya kami disuruh mengirim lewat *email ja* Pa ae (penulis) ke *email sidin*.¹⁰⁴

Anjela Safitri peserta didik kelas XI MIA 3 juga memaparkan:

Inggih Pa ae, rancak pang sidin (Benar, Bapak Muhammad Fauzi sering) memberikan tugas Pa ai (penulis), biasanya membuat makalah *pang*, tapi itu dikerjakan berkelompok *pang Pa ae* (penulis). Biasanya *bapanya* (Bapak Muhammad Fauzi) itu menyuruh kami mengirim lewat facebook pang *Pa ae* (penulis) makalah itu. Ujar *sidin* (Bapak Muhammad Fauzi) maksudnya supaya memudahkan bagi kelompok lain untuk *men-downloadnya*, *karna* (karena) *rata-rata* kami sudah *baisi* (memiliki) akun facebook *barataan*. Tapi kalau tugas perorangan, mun *ulun* (saya) *Pa ae* secara pribadi *rancak* (sering) *manggawi* (mengerjakan) di perpustakaan daerah *Pa ae* (penulis) di sana tu internet gratis, *munnya* (kalau) selesai *ulun* (saya) *kirimai lagi* (kirim) ke email *sidin*.¹⁰⁵

Pemaparan beberapa orang peserta didik di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik dari Bapak Muhammad Fauzi tersebut ketika belajar

¹⁰³Wawancara, Senin, 11 Juli 2016

¹⁰⁴Wawancara, Senin, 11 Juli 2016

¹⁰⁵Wawancara, Senin, 11 Juli 2016

di kelas maupun di luar kelas atau di rumah mereka telah melaksanakan kegiatan pembelajaran berbasis *blended learning*. Dengan demikian hal ini membuktikan Bapak Muhammad Fauzi telah memberikan pembelajaran berbasis *blended learning* kepada peserta didik dengan secara tidak langsung dengan memberikan tugas individual/perorangan dengan pengiriman tugas ke email beliau, dan pemberian tugas secara kelompok yaitu dengan membuat makalah yang dikerjakan di rumah/luar jam sekolah yang dikerjakan secara *offline* dan dikirimkan ke media sosial facebook secara *online*.

Dengan demikian, secara tidak langsung Bapak Muhammad Fauzi memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk dapat berhubungan kepada teman-temannya melalui facebook baik itu untuk sekedar memberi komentar atau *chatting*. Pemberian tugas di luar jam sekolah tersebut yang telah dilakukan oleh Bapak Muhammad Fauzi dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif selain itu peserta didik dapat dengan mudah mendapatkan materi pembelajaran yang telah di-*upload* teman-temannya, selain itu pula, mereka dapat meminta penjelasan kepada guru untuk hal-hal yang belum dimengerti.

b. MAN 2 Amuntai

Berdasarkan pemaparan Bapak Musa Alhadi selaku Guru Alquran Hadits, beliau memaparkan bahwa:

Kalau untuk pembelajaran di kelas, aku kebiasaan itu paling memberi penjelasan tentang tugas atau materi *lawan kakanakan* (peserta didik) *ku suruh berkelompok, manggawi tugas kah, atau mencari materi kah, kakakaya itu* (mengerjakan tugas, atau mencari

materi, seperti itulah) *pang*. Kalau untuk pembelajaran di luar kelas, karena *buhannya* (peserta didik) memiliki rata-rata memiliki laptop jadi aku tinggal membagi file tugas untuk dikerjakan di rumah. File yang berisi tugas materi Alquran Hadits biasanya yang kuberikan itu dalam bentuk makalah *pang*, jadi *buhannya* (peserta didik) mengerjakan diketik dengan *word*. bila selesai *buhannya* (peserta didik) kusuruh mengirimkan tugasnya ke *email*-ku baik dalam bentuk file *pdf* ataupun *word*, maksudku supaya *buhannya* (peserta didik) kada *ma-print* lagi lawan jua aku tanyaman menyimpan karena cuma dalam bentuk file saja. Kalau tugas secara *online* aku jarang memberikan, biasanya kami *online* itu paling di dalam kelas.¹⁰⁶

Pemaparan Bapak Musa Alhadi di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik dari Bapak Musa Alhadi telah melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *blended learning* pada mata pelajaran Alquran Hadits. Adapun bentuk *blended learning* yang dilakukan oleh peserta didik dari Bapak Musa Alhadi adalah dalam bentuk pengerjaan tugas yang diberikan oleh beliau dalam bentuk makalah yang diketik dengan *word* yang dapat dikerjakan di rumah dan selanjutnya dikirim secara online ke email Bapak Musa Alhadi Maksud dari pengiriman tugas oleh peserta didik oleh Bapak Musa Alhadi adalah agar memudahkan peserta didik untuk tidak *mem-print* tugas mereka, selain itu pula file yang dikirimkan oleh peserta didik menurut Bapak Musa Alhadi dapat dengan mudah disimpan karena cuma berbentuk file saja.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peserta didik dari Bapak Musa Alhadi telah melakukan pembelajaran Alquran Hadits dengan *blended learning* yaitu dalam bentuk pengerjaan tugas yang dikerjakan secara *offline* dan dikirimkan secara online.

¹⁰⁶Wawancara, Senin, 04 Juli 2016.

Pemaparan Bapak Musa Alhadi di atas dipertegas kembali dengan pemaparan beberapa orang peserta didik pada MAN 1 Amuntai, diantaranya:

Rizka Maulida peserta didik kelas X IKA 2 memaparkan:

*Kalau sidin (Bapak Musa Alhadi) ada ja memberi tugas maolah (membuat) makalah yang digawi (dikerjakan) dengan diketik dengan word, jadi bila imbah selesai manggawi tu, kami disuruh sidin mengirim lewat email masing-masing ka email sidin (Bapak Musa Alhadi) ja Pa ae (penulis), jar sidin boleh dalam bentuk file pdf atau word.*¹⁰⁷

Ahmad Ansar peserta didik kelas X IKA 2 juga memaparkan:

*Inggih Pa ae (penulis), ada ja pang sidin (ada saja Bapak Musa Alhadi)) memberikan tugas, ada membuat makalah, Pa ai (penulis). Mun ulun (kalau saya), imbah (selesai) diketik makalah tu, biasanya ulun jadikan berformat pdf, sesuai saran sidin pang samalam (saran beliau kemarin) Pa ai (penulis) jar sidin boleh dijadikan pdf atau pakai word ja, tapi ulun (saya) kanyamanan mangirim (lebih senang mengirim) pakai pdf pang pa ai (penulis), maksud ulun (saya) menjadikan pdf, supaya kada rusak banarai (tidak berubah) tulisannya. Lawan ulun tanyaman jua (dan saya juga lebih mudah) mengirim ke email sidin (Bapak Musa Alhadi) Pa ae (penulis).*¹⁰⁸

Dahlia peserta didik kelas X IKA 2 juga memaparkan:

*Inggih (membenarkan) Pa ae (penulis), mun inya di luar sekolah/ di rumah itu ada ja pang sidin (Bapak Musa Alhadi) memberikan tugas untuk digawi (kerjakan), biasanya dalam bentuk membuat makalah. Jadi bila selesai kami disuruh mengirim lewat email ja Pa ae (penulis) ke email sidin.*¹⁰⁹

Elsa Maulida peserta didik kelas X IKA 2 juga memaparkan:

Inggih Pa ai, ada ja sidin manjulungi (memberikan) tugas membuat makalah di rumah. Jadi kaina bila imbah (selesai) biasanya ulun kirim ka email sidin (Bapak Musa Alhadi), tapi mun inya ulun,

¹⁰⁷Wawancara, Rabu, 20 Juli 2016

¹⁰⁸Wawancara, Rabu, 20 Juli 2016

¹⁰⁹Wawancara, Rabu, 20 Juli 2016

karancakan mangirim (sering mengirim) pakai tablet *ai, napa pa ai* (penulis) *ulun bahanu jarang tabuka* laptop (tidak selalu menggunakan laptop), selain itu jaringan *di wadah ulun tu kada tapi kuat*, jadi mun lewat tablet *talaju sadikit* (lebih cepat), mungkin layarnya *tahalus tu kalo* (lebih kecil) Pa ai (penulis).¹¹⁰

Pemaparan Bapak Musa Alhadi di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik dalam pembelajaran beliau, telah melakukan pembelajaran dengan menggunakan *blended learning* pada mata pelajaran Alquran Hadits. Adapun bentuk *blended learning* yang dilakukan oleh peserta didik dari Bapak Musa Alhadi, seperti: a) Secara *offline*, beliau memberikan tugas membuat makalah yang diketik dengan file berformat *word*, sedangkan b) Secara *Online*, peserta didik mengirimkan tugas yang telah dikerjakan peserta didik dengan dikirim lewat *email* ke *email* Bapak Musa Alhadi

Pemberian tugas terhadap peserta didik oleh Bapak Musa Alhadi yang dikerjakan oleh mereka secara *offline* yaitu dengan membuat makalah yang diketik dalam bentuk file berformat *word* kemudian di-*blended* dengan pengiriman tugas secara *online* ke *email* Bapak Musa Alhadi.

Untuk pembelajaran seperti yang dilakukan oleh peserta didik dari Bapak Musa Alhadi telah menunjukkan bahwa peserta didik Bapak Musa Alhadi telah melakukan kegiatan pembelajaran berbasis *blended learning*.

Berdasarkan pemaparan Bapak Zainal Anhar selaku Guru SKI, beliau memaparkan bahwa:

¹¹⁰Wawancara, Rabu, 20 Juli 2016

Di kelas itu aku paling menjelaskan sedikit-sedikit, menyuruh *kakanakan* (peserta didik) membuat kelompok untuk pengerjaan tugas, menonton video dari *youtube lawan nang* (dengan yang) lainnya *ai jua*, tapi untuk pemberian tugas diluar sekolah sementara ini aku cuma memberikan tugas membuat makalah *ja*, tapi biasanya *sama ja pada* berkelompok *jua*, bila selesai kusuruh *pang kakanakan* (peserta didik) mengirimakan ke *emailku* sebelum dipresentasikan kaina di muka kelas. Jadi *kakanakan* (peserta didik) masing-masing mengirimakan makalahnya ke *emailku* secara perkelompok. Selain makalah yang dikirim *kakanakan* (peserta didik) ke *emailku* itu, *kakanakan* aku suruh *jua* mangirim/*upload* ke grup facebook untuk dapat di-*download* kakawanannya (peserta didik) lain, jadi maksudku itu supaya kakawanannya baisi file makalah kelompok lain.¹¹¹

Pemaparan Bapak Zainal Anhar di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik dari Bapak Zainal Anhar juga telah melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *blended learning* pada mata pelajaran SKI. Adapun bentuk *blended learning* yang dilakukan oleh peserta didik Bapak Zainal Anhar yaitu: a) pembelajaran tanpa menyambung ke internet (*offline*), yaitu pemberian tugas diluar jam sekolah/di rumah untuk membuat makalah yang dikerjakan secara kelompok, b) pembelajaran menyambung ke internet (*online*) peserta didik melakukan pengiriman file makalah yang telah selesai dikerjakan ke email guru dan c) peserta didik kemudian meng-*uploadnya* ke media sosial grup facebook dimaksudkan agar peserta didik lain dapat dengan mudah secara *online* men-*download* file/materi tersebut.

Penggunaan media sosial facebook peserta didik satu dengan yang lain dapat saling memberikan komentar atau sekedar pertanyaan baik itu kepada guru sehingga mendapatkan penjelasan dari guru maupun kepada

¹¹¹Wawancara, Senin, 04 Juli 2016

peserta didik lain. Interaksi peserta didik secara *online* melalui grup facebook tersebut menjadikan mereka lebih aktif.

Pemaparan Bapak Zainal Anhar di atas dipertegas kembali dengan pemaparan beberapa orang peserta didik pada MAN 2 Amuntai, diantaranya:

Rahmadi peserta didik kelas XII IKA 3 memaparkan:

Inggih Pa ae (penulis), Pa Anhar *tu sidin* (Bapak Zainal Anhar) paling menyuruh kami *maolah* (membuat) makalah, tapi tugas kelompok *pang Pa ai* (penulis) *inya semalam* (tugas yang akan dikerjakan) itu jadi disuruh sidin berkelompok tu, buhannya pang Pa ai (penulis) *sapalih haja* (sebagian) nang baisy laptop/netbook, jadi mun masalah mengetik makalah lebih mudah, *mun masalah* pengiriman ka internet itu *tanyaman* (lebih mudah) *ja pang pa ai* (penulis), kami tinggal mengirimkan ka *email* sidin (Bapak Zainal Anhar) lawan ma *upload* ka grup facebook, ujar *sidin Pa ai* (penulis) supaya kakawanan atau kelompok lain ada ba isi file kelompok lain jua.¹¹²

M. Tantowi peserta didik kelas XII IKA juga memaparkan:

Kalau pemberian tugas diluar sekolah Pa ai (penulis), nang rancak Pa Anhar itu sidin memberikan tugas secara kelompok *haja. Munnya* (kalau) untuk tugas perorangan *kadada* (tidak ada) *pang Pa ai* (penulis), *jadi bila inya kami maolah* (peserta didik membuat) makalah *paling kami bakumpulan di rumah kawan atau bisa jua kami bakumpulan* (berkumpul) di perpustakaan daerah di parak taman Putri Junjung Buih *tu Pa ai* (penulis), tapi karancangan di perpustakaan tu pang kami bakumpulan, *napa* Pa ai (penulis) internet jaringannya tinggi di situ, *biasanya bila imbah* (selesai) makalahnya kami kirim *ai lagi ka email* sidin (Bapak Zainal Anhar), lawan jua file makalah itu Pa ai (penulis) kami *upload* ka facebook, jadi *buan* kelompok lain *kawa jua malihat file* (dikirim ke Facebook) kami.¹¹³

Susilawati peserta didik kelas XII IKA 3 juga memaparkan:

¹¹²Wawancara, Senin, 11 Juli 2016

¹¹³Wawancara, Rabu, 20 Juli 2016

Inggih, nang rancak (benar, yang sering) Pa ai (penulis), Pa Anhar memberikan tugas kelompok pang. Biasanya dalam bentuk makalah *disuruh sidin maolah* (di beri tugas oleh Bapak Anhar membuat makalah), jadi makalah itu biasanya *kaina* dipresentasikan pang di kelas, tapi sebelumnya itu kami disuruh *sidin mangirim ka email sidin lawan jua mangirim (upload)* (dikirimkan ke email beliau dan ke grup facebook) ka grup facebook, ujar sidin (Bapak Zainal Anhar) supaya kakawanan (peserta didik lain) *kawa mambaca'i/mempelajari jua*.¹¹⁴

Pemaparan Bapak Zainal Anhar di atas yang dipertegas oleh beberapa peserta didik beliau dapat disimpulkan bahwa peserta didik beliau, telah melakukan pembelajaran dengan menggunakan *blended learning* pada mata pelajaran SKI. Adapun bentuk *blended learning* yang dilakukan oleh peserta didik dari Bapak Zainal Anhar, seperti: a) Secara *offline*, beliau memberikan tugas membuat makalah yang dikerjakan secara kelompok yang nanti dapat dipresentasikan di dalam kelas, sedangkan b) Secara *online*, peserta didik mengirimkan tugas yang telah dikerjakan peserta didik secara kelompok dan dikirim ke email guru. Selain itu peserta didik juga secara online meng-*upload* file tugas mereka ke grup facebook dengan maksud untuk memudahkan peserta didik/kelompok lain memiliki file tersebut.

Berdasarkan pemaparan Bapak Abdussamad selaku Guru Akidah Akhlak, beliau memaparkan bahwa:

Kalau untuk pembelajaran di kelas, aku memberi materi *kaya* (seperti) biasa ai, *bisa ja aku* tambahi secara *online* kaya (seperti) membuka *youtube* atau *browsing* di internet mencari materi tambahan, tapi *bahanu kakanakan langsung ku bawa ka laboratorium komputer pang, jadi buhannya* (peserta didik) di situ

¹¹⁴Wawancara, Rabu, 20 Juli 2016

kawa sakahandak browsing (sekali-kali peserta didik di bawa ke laboratorium komputer agar lebih mudah untuk belajar dengan mencari bahan di internet), atau mencari bahan tambahan materi di internet, atau sekedar membuka *facebook* dan *nang lainnya ai jua*. Kalau di luar kelas itu, sementara ini aku memberi tugas untuk mencari artikel yang berkenaan dengan materi pembelajaran, tapi biasanya mencari artikel itu perorangan *haja*, jadi untuk tugas mencari artikel itu *kakanakan bisa ja browsing* di internet. Jadi bila artikel sudah dapat baik dalam bentuk pdf atau dalam bentuk file word (doc.) baru dikonfirmasi ka aku baik itu lewat *facebook* atau dikirim ke *email*-ku atau *kakanakan bisa jua* langsung menanyakan di kelas, *mun* sudah sesuai dengan materi pembelajaran yang ditelaah ditentukan *hanyar buhannya* kusuruh memahami isi artikel tersebut dan mengetiknya kembali dalam bentuk file *word*. Untuk file tugas yang telah selesai dikerjakan, *kakanakan* kusuruh untuk mengirim ke *email*-ku kembali, selain itu aku ma-informasikan *jua lawan kakanakan amun handak batakun* tentang pelajaran bisa *haja* lewat *facebook*, atau media sosial selain *facebook*, tapi sementara ini yang kulihat banyak lewat *facebook haja* (saja), baik itu *kakanakan* sekedar *batakun* ataupun memberi komentar *lawan kakawanannya* (kepada teman-temannya).¹¹⁵

Pemaparan Bapak Abdussamad di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik dari Bapak Abdussamad telah melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *blended learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Adapun bentuk *blended learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak tersebut yang dilakukan oleh peserta didik Bapak Abdussamad adalah: a) pembelajaran tanpa menyambung ke internet (*offline*), yaitu pemberian tugas memahami artikel yang telah didapat dari hasil *browsing* di internet, kemudian dari hasil pemahaman tersebut peserta didik menuliskannya dalam bentuk file word, b) menyambung ke internet (*online*), yaitu peserta didik dapat mencari bahan atau materi artikel dengan *browsing* di internet. Selain itu mereka dapat pula

¹¹⁵Wawancara, Senin, 04 Juli 2016.

mengkonfirmasi kepada guru tentang artikel yang telah didapat kepada guru baik dengan mengkonfirmasi lewat facebook atau mengirim lewat email, dan secara *online* pula, peserta didik mengirimkan kembali file tugas tentang pemahaman artikel yang telah diketik dalam bentuk format file *word* ke-*email* guru.

Dengan demikian, kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan oleh peserta didik dari Bapak Abdussamad telah mengindikasikan bahwa peserta didik tersebut telah melakukan kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak berbasis *blended learning* yang dilakukan di kelas maupun di luar kelas dalam bentuk tatap muka di kelas dengan melakukan kegiatan pembelajaran seperti biasa tetapi ditambah kegiatan pembelajaran berbasis *online* yaitu membuka video dari *youtube*, *browsing* di internet, *facebook*, pencarian bahan-bahan berupa artikel yang berkaitan dengan materi pelajaran Akidah Akhlak yang sudah ditentukan di internet (*online*) kemudian secara *offline* mengkonfirmasi kepada guru tentang materi artikel yang telah di dapat dan memahami kandungan isi artikel serta menuliskan hasil pemahaman membaca artikel tersebut dalam bentuk file berformat *word* yang kemudian mengirimkannya ke *email* guru.

Pemaparan dari Bapak Abdussamad di atas dipertegas kembali dengan pemaparan beberapa orang peserta didik pada MAN 2 Amuntai, diantaranya:

Munawwarah peserta didik kelas XI MIA 2 memaparkan:

Inggih, bila di kelas kami (peserta didik) belajar *kaya biasa ai* (seperti biasa), tapi bila belajar itu sidin (Bapak Abdussamad) *sidin*

*bisa mambukaakan video (menampilkan tontonan berupa video) dari youtube, atau belajar secara online kaya browsing di internet. Ada pang lagi nang lainnya. Mun di luar kelas mun tugas dari Pa Samad itu Pa ai (penulis) Munnya (jika) di rumah ulun (Munawwarah XI MIA 2) Pa ai (penulis) manggawi (mengerjakan) tugas itu biasanya mencari bahan (artikel) banyak browsing di internet ja jua. Biasanya mun browsing itu ulun (saya) pakai netbook kai (mennggunakan netbook), jadi bila dapat artikelnnya ulun konfirmasi pa Samad lewat facebook, kebiasaannya facebook sidin (Bapak Abdussamad) aktif ja (saja) terus. Bila jar sidin (Bapak Abdussamad) boleh ja artikel itu, ulun ketik ai lagi, sambil memahami isinya, napa Pa ai (penulis) ulun mun batunggal (monoton) mambaca kada tapi mau paham (tidak terlalu paham), jadi kaya itu ai, sambil manetik sambil mamahami. Bila selesai ulun kirim ke email sidin (Bapak Abdussamad).*¹¹⁶

Zulaikha peserta didik kelas XI MIA 2 juga memaparkan:

*Inggih (benar) di kelas Pa ai (penulis) kami belajar kaya biasa ja, tapi Pa ai (penulis) waktu belajar itu rancak ja Bapa Samad itu menambahi dengan pembelajaran online, kaya (seperti) mambuka video di youtube, atau browsing di internet. kaya (seperti) itu ae Pa ai (penulis), mun (kalau) di luar kelas sama itu ai jua, Pa Samad itu biasanya bila mambari (memberi) tugas tu pasti disuruh sidin browsing di internet, jadi Pa ai (penulis), sidin (Bapak Abdussamad) menjelasakan artikel tentang materi nang kami pelajari ini banyak banar di internet. semalam itu ulun dua dah dapat artikel (saya mendapatkan dua artikel) dan disetujui sidin keduanya jadi ulun tinggal mamilih ja lagi nang mana handak dipahami. Malam tadi imbah (selesai) pang sudah ulun mengetik dan sudah ulun kirim ka email sidin (Bapak Abdussamad).*¹¹⁷

Hafidz Anshari peserta didik kelas XI MIA 2 juga memaparkan:

Iih, ada pang Pa ai (penulis), ampun ulun artikel semalam itu imbah diasisi (diterima) Pa Samad, ulun ketik ai lagi di rumah, semalam itu ulun baimabai (bersama-sama) lawan kawan man cari di internet, semalam itu ada pang beberapa hal nang ulun kada mengerti tentang penulisan dari hasil pemahaman artikel itu, jadi langsung ulun takuni (menanya) sidin (Bapak Abdussamad) lewat facebook, imbah dijelasakan sidin (Bapak Abdussamad) lewat facebook jua kawa jadinya ulun manggawi. Imbah manggawi itu langsung ai lagi

¹¹⁶Wawancara, Rabu, 20 Juli 2016

¹¹⁷Wawancara, Rabu, 20 Juli 2016

ulun kirim ka *email* bapa Samad tapi sebelumnya ulun periksa pang kalo salah itu, napa Pa ai (penulis) bahanu rancak salah ampun ulun jadian diperiksa tu pang sebelum dikirim.¹¹⁸

Pemaparan peserta didik dari Bapak Abdussamad di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik beliau, telah melakukan pembelajaran dengan menggunakan *blended learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Adapun bentuk *blended learning* yang dilakukan oleh peserta didik dari Bapak Abdussamad yaitu a) secara *offline*, yaitu pemberian tugas memahami artikel yang telah didapat dari hasil *browsing* di internet, kemudian dari hasil pemahaman tersebut peserta didik menuliskannya dalam bentuk file *word*, b) menyambung ke internet (*online*), yaitu peserta didik dapat mencari bahan atau materi artikel dengan *browsing* di internet. Selain itu mereka dapat pula mengkonfirmasi kepada guru tentang artikel yang telah didapat kepada guru baik dengan mengkonfirmasi lewat facebook atau mengirim lewat email, dan secara *online* pula, peserta didik mengirimkan kembali file tugas tentang pemahaman artikel yang telah diketik dalam bentuk format file *word* ke-*email* guru.

c. MAN 3 Amuntai

Berdasarkan pemaparan Bapak Saini selaku Guru Fikih, beliau memaparkan:

Munnya di kelas itu kita (Bapak Saini) paling menjelaskan sedikit-sedikit, lawan jua memberikan petunjuk-petunjuk, tapi kalau *kakanakan* (peserta didik) belajar di luar lingkungan sekolah atau di rumah aku (Bapak Saini) kurang tahu pasti pang lah, tapi kebiasaan selama ini, aku membari tugas lawan *kakanakan* (peserta didik) tu paling lewat facebook. Tapi kami *batantu* (dengan waktu yang telah ditetapkan/disepakati) pang waktunya. Jadi munnya lewat facebook

¹¹⁸Wawancara, Senin, 11 Juli 2016

itu, aku olahakan grup khusus, misalnya kelas XI IKA, disitu inya (peserta didik) bisa *chatting* atau sekedar memberi komentar terhadap kakawanannya, untuk tugas biasanya *buhannya* (peserta didik) tu bisa mengerjakan tugas secara *online* yang dikirim lewat grup facebook tersebut, *kaya* (seperti) menonton video tentang Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang sudah ku *upload* ka grup, jadi *buhannya* (peserta didik) setelah menonton video tersebut, kawa memahami apa makna dari video tersebut. Selain itu *buhannya* (peserta didik) aku (Bapak Saini) suruh menjawab soal-soal secara *offline*. Soalnya biasanya *buhannya* (peserta didik) mengambil soal-soal yang sudah ku *upload* ka facebook, dan *buhannya* (peserta didik) aku bebaskan untuk mencari bahan jawaban secara leluasa baik secara *offline* di internet maupun *online*, selain itu jawaban yang telah mereka tulis dapat dikirim ke emailku dalam bentuk file.¹¹⁹

Pemaparan Bapak Saini di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik dalam pembelajaran beliau, diindikasikan juga telah melakukan pembelajaran dengan menggunakan *blended learning* pada mata pelajaran SKI. Adapun bentuk *blended learning* yang dilakukan oleh peserta didik dari Bapak Saini, seperti: a) *Online*, yaitu menonton video langsung dari facebook tentang Sejarah Kebudayaan Islam. b) Secara *offline*, peserta didik mengerjakan tugas yang telah diberikan dengan mengambil soal-soal dari media sosial facebook yang secara khusus di-*upload* ke dalam grup pembelajaran dan peserta didik dapat menjawab soal tersebut dengan leluasa mencari jawaban pada internet c) secara *online* kembali, tugas-tugas yang telah dikerjakan peserta didik dapat dikirim lewat email dalam bentuk file.

Pemaparan Bapak Saini di atas terhadap pembelajaran yang dilakukan peserta didik di luar kelas dapat dilihat dari hasil observasi di lapangan, bahwa peserta didik dari Bapak Saini benar-benar telah

¹¹⁹Wawancara, Senin, 04 Juli 2016

melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan *blended learning* pada mata pelajaran SKI, yaitu a) *Online*, peserta didik menonton video yang telah *di-upload* di dalam media sosial grup facebook. b) Peserta didik menggunakan media sosial facebook untuk mengambil tugas-tugas yang diberikan dan *men-downloadnya* c) *offline*, Secara offline peserta didik mengerjakan soal yang diberikan dan mengirim kembali secara *online* apabila telah selesai mengerjakan tugas yang diberikan.¹²⁰

Pemaparan Bapak Saini di atas dipertegas kembali dari pemaparan beberapa orang peserta didik pada MAN 3 Amuntai, diantaranya:

Heldaniah peserta didik kelas XI MIA 2 memaparkan:

Inggih (benar), *Pa ai* (penulis), Pa Saini tu sidin paling menyuruh kami maolah makalah, tapi tugas kelompok pang Pa ai (penulis) *inya semalam* (ketika tugas diberikan) itu jadi disuruh sidin berkelompok tu, buhannya pang Pa ai (penulis) *sapalih haja nang baisian* laptop/netbook (tidak semua peserta didik memiliki netbook/laptop), jadi mun masalah menetik makalah lebih mudah, mun masalah pengiriman ka internet itu *tanyaman ja pang* (lebih mudah) *Pa ai* (penulis), kami tinggal mengirimakan ka *email* sidin (Bapak Saini) lawan ma *upload* ka grup facebook, ujar sidin Pa ai (penulis) supaya kakawanan atau kelompok lain ada ba isi file kelompok lain jua.¹²¹

Muhammad Nur peserta didik kelas XI MIA 2 juga memaparkan:

Kalau pemberian tugas diluar sekolah Pa ai (penulis), *nang rancak* (yang sering) Pa Saini itu *sidin* (beliau) memberikan tugas secara kelompok haja (saja). *Munnya* (kalau) untuk tugas perorangan kadada pang (tidak ada) *Pa ai* (penulis), jadi bila inya kami maolah makalah *paling kami bakumpulan* (berkumpul) di rumah kawan atau bisa jua kami bakumpulan di gerai telkomsel di Kebun Sari itu Pa ai (penulis), napa Pa ai (penulis) internet jaringannya tinggi di situ, *wifi*-nya ada jua, biasanya bila *imbah* (selesai) makalahnya kami

¹²⁰Observasi, Senin, 08 Agustus., Dilanjutkan Selasa, 09 Agustus., Dilanjutkan Rabu, 10 Agustus., Dilanjutkan Senin, 15 Agustus., dan Dilanjutkan Selasa, 16 Agustus 2016

¹²¹Wawancara, Senin, 08 Agustus 2016

kirim ai lagi ka *email* sidin (Bapak Saini), lawan jua file makalah itu Pa ai (penulis) kami *upload* ka facebook, jadi buhan kelompok lain *kawa jua malihat* atau *men-download* (dapat juga mendapatkan) file kami.¹²²

Karina Ahsiah peserta didik kelas XI MIA 2 juga memaparkan:

Inggih, nang rancak Pa ai (penulis), Pa Saini memberikan tugas kelompok pang. Biasanya dalam bentuk makalah disuruh sidin *maolah*, jadi makalah itu biasanya *kaina* dipresentasikan *pang* di kelas, tapi sebelumnya itu kami disuruh *sidin* mangirim ka *email sidin lawan jua mangirim (upload)* ka grup facebook, *ujar sidin* (Bapak Saini) supaya kakawanan *kawa* *men-download* file yang kami kirim itu supaya kawa dipelajari *jua* (peserta didik lain dapat *men-download* dan mendapatkan file yang telah dikirim agar bisa dipelajari).¹²³

Pemaparan Bapak Saini di atas yang dipertegas oleh beberapa peserta didik beliau dapat disimpulkan bahwa peserta didik beliau, telah melakukan pembelajaran dengan menggunakan *blended learning*. Adapun bentuk *blended learning* yang dilakukan oleh peserta didik dari Bapak Saini, seperti: a) Secara *offline*, beliau memberikan tugas membuat makalah yang dikerjakan secara kelompok yang nanti dapat dipresentasikan di dalam kelas, sedangkan b) Secara *online*, peserta didik mengirimkan tugas yang telah dikerjakan peserta didik secara kelompok dan dikirim ke email guru. Selain itu peserta didik juga secara online meng-*upload* file tugas mereka ke grup facebook dengan maksud untuk memudahkan peserta didik/kelompok lain memiliki file tersebut.

¹²²Wawancara, Senin, 08 Agustus 2016

¹²³Wawancara, Senin, 08 Agustus 2016

3. Respon peserta didik terhadap pembelajaran rumpun PAI berbasis *blended learning*

a. MAN 1 Amuntai

Berdasarkan pemaparan Ibu Norliani selaku Guru Fikih, beliau memaparkan bahwa:

Aku (Ibu Norliani) lihat ketika aku menyampaikan pembelajaran Fikih dengan *power point* bisa *ja* kugabung *lawan* pembelajaran *online*, *kaya* membuka *youtube* atau *mendownload* video, dan *yang lainnya*, *aku lihat kakanakan katuju pang lawan pina rami* aja ketika pembelajaran itu (saya lihat peserta didik senang dengan pembelajaran yang disampaikan) kami (Ibu Norliani dan peserta didik), jadi misalnya ada materi yang *kakanakan* (peserta didik) kada (tidak) mengerti materi yang dipelajari atau tentang pengiriman beberapa tugas maupun lainnya jadi *kakanakan* (peserta didik) bisa langsung bertanya ketika di kelas, biasanya sebelum aku jawab kuserahkan pertanyaan itu dulu ke kawannya yang lain, biasanya ada *ja* jawaban kakawanannya baik itu *buhannya* (peserta didik) *browsing* atau *search* di *google* atau memang telah mengetahui lebih dulu jadi bisa *ja mamadahakan lawan kawannya*, jadi *rami pang mun kakanakan sudah kaya itu* (pembelajaran jadi ramai), saling berbagi. *Kaya* itu pang selama ini pembelajaranku. Selain itu, tugas yang aku (Ibu Norliani) berikan dapat selesai dengan waktu yang sudah ditentukan, *kaya* mengerjakan makalah dan hasilnya dipresentasikan lewat LCD, mengumpul tugas lewat *email* juga tepat pada waktunya, grup *facebook* kami (ibu Norliani dan peserta didik) jalan aja. Grup *BBM*nya sama jua, artinya respon dari siswa baik.¹²⁴

Pemaparan Ibu Norliani di atas ketika beliau memberikan pembelajaran Fikih berbasis *blended learning* seperti ketika beliau menyampaikan pembelajaran Fikih dengan *power point*, beliau juga menggabungkan pembelajaran dengan membuka atau memberikan tontonan video dari *youtube* secara *online* menunjukkan bahwa respon dari peserta didik beliau dalam pembelajaran Fikih berbasis *blended learning* menunjukkan sikap antusias yang baik dari peserta didik.

¹²⁴Wawancara, Senin, 04 Juli 2016

Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik Ibu Norliani memberikan respon yang baik dalam pembelajaran yang telah disampaikan oleh Ibu Norliani tersebut. Selain itu sikap dari Ibu Norliani yang menjadi fasilitator dalam pembelajaran memberikan keleluasaan kepada peserta didik untuk menjadi lebih aktif dalam pembelajaran tersebut. Sikap Ibu Norliani yang menjadi fasilitator tersebut ditunjukkan beliau dengan memberikan arahan atau penjelasan, bimbingan kepada peserta didik. Selain itu pula beliau juga memberikan keleluasaan kepada peserta untuk memberi pertanyaan yang disampaikan di kelas dengan maksud bahwa pertanyaan tersebut diketahui oleh peserta didik lain, sehingga ketika pertanyaan tersebut diberikan maka peserta didik lain juga dapat turut serta memberi jawaban terhadap pertanyaan peserta didik lain.

Dengan demikian respon peserta didik dari pembelajaran yang telah diberikan oleh Ibu Norliani disimpulkan bahwa peserta didik telah memiliki respon positif dan sikap antusias terhadap pembelajaran Fiqih berbasis *blended learning*. Selain itu, pembelajaran yang dikelola oleh Ibu Norliani berlangsung dengan baik, karena peserta didik aktif di dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dari tugas yang Ibu Norliani berikan dapat selesai dengan waktu yang sudah ditentukan, seperti mengerjakan makalah dan hasilnya dipresentasikan lewat LCD, mengumpulkan tugas lewat *email* juga tepat pada waktunya, grup *facebook* Ibu Norliani dan peserta didik berjalan dengan baik.

Pemaparan Ibu Norliani di atas juga dapat dibuktikan dari hasil observasi di lapangan, bahwa peserta didik dari Ibu Norliani di dalam pembelajaran Fikih berbasis *blended learning* memiliki respon positif dan sikap antusias terhadap pembelajaran Fikih berbasis *blended learning*. Hal ini dapat dilihat dari pembelajaran yang dikelola oleh Ibu Norliani berlangsung dengan baik, karena peserta didik aktif di dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, tugas yang ibu Norliani berikan dapat selesai dengan waktu yang sudah ditentukan, seperti mengerjakan makalah dan hasilnya dipresentasikan lewat LCD, mengumpulkan tugas lewat *email* juga tepat pada waktunya, grup *facebook* Ibu Norliani dan peserta didik berjalan dengan baik.¹²⁵

Pemaparan Ibu Norliani di atas dipertegas kembali dari pemaparan beberapa orang peserta didik pada MAN 1 Amuntai, diantaranya:

Damayanti peserta didik kelas X MIA 2 memaparkan:

Inggih Pa (penulis), *rami pang* pembelajaran kaya Ibu tu (menyenangkan pembelajaran seperti yang diberikan oleh Ibu Norliani), lawan *sidin* (Ibu Norliani) itu bila kami (peserta didik) kada tapi mengerti kena dijelaskan *sidin* pulang baasa (bila peserta didik tidak paham maka akan dijelaskan kembali), *lawan jua Pa ai* (penulis) *munnya* (kalau) di rumah atau di luar kelas *sidin* ada *ja jua menyuruh kami manakuni sidin* baik itu lewat sms/telepon atau bisa jua lewat media sosial *mun* presentasi di kelas (bila materi/tugas yang telah diberikan di sekolah masih belum mengerti atau memahami dapat menghubungi beliau baik dengan sms atau menggunakan media sosial facebook atau yang lainnya) *sidin rancak* memberi arahan-arahan atau petunjuk-petunjuk maupun penjelasan lawan kami *Pa ai* (penulis), selain itu *jua sidin* memberi keleluasaan

¹²⁵Observasi, Selasa, 05 Juli., Dilanjutkan Rabu, 06 Juli., Dilanjutkan Jum'at, 08 Juli., Dilanjutkan Selasa, 12 Juli., Dilanjutkan Rabu, 13 Juli., Dilanjutkan Jum'at, 15 Juli., dan Dilanjutkan Selasa, 19 Juli 2016

kami saling berbagi *lawan kakawanan* nang kada mengerti (saling mengarahkan)¹²⁶

M. Fauzan peserta didik kelas X MIA 2 juga memaparkan:

Ulun kada (tidak) pernah *Pa ai* (penulis) kada umpat (tidak mengikuti) pelajaran materi *sidin* (Ibu Norliani), *rami* (menyenangkan) *Pa ai* (penulis). *Sidin* (Ibu Norliani) *Pa ae* (penulis) bila ada kada mengerti, *sidin* mamadahakan caranya (memberi penjelasan), kalo (kalau) tugas ulun (M. Fauzan) manggawi tarus ja, kada suah pang rasanya talambat lagi (selalu mengerjakan tugas yang diberikan).¹²⁷

Amidatun Nida peserta didik kelas X MIA 2 juga memaparkan:

Ulun kada suah pang kada hadir umpat pelajaran *sidin* (tidak pernah absen mengikuti pembelajaran dari Ibu Norliani) *Pa ai* (penulis), *kaya apa leh, rami pang* (menyenangkan) *Pa ai* (penulis). Jadi rasa *sayangnya mun kada* (merasa tidak puas kalau tidak mengikuti) hadir. *Amun* (jika) di kelas itu *sidin biasanya* memberi petunjuk lawan kami *gasan manggawi kaya* apa seharusnya lawan *Pa ai sidin nyamanan orangnya* (memberi petunjuk kepada peserta didik bagaimana mengerjakan dan Ibu Norliani orang yang memiliki sifat supel), *nyamannya* itu kawa dihubungi baik pakai sms, telepon atau *chatting* di facebook *mau ai jua sidin* (Ibu Norliani mudah untuk dihubungi).¹²⁸

Rahmani peserta didik kelas X MIA 2 juga memaparkan:

Rancak (sering) *Pa ai* (penulis), jadi *sidin itu mun buhannya kada* mengerti lawan tugas-kah, *atawa maolah makalah kah sidin tu rancak maulangi pulang* penjelasan *sidin* (Ibu Norliani memberikan penjelasan terhadap pembelajaran-pembelajaran ataupun materi-materi yang masih kurang di pahami peserta didik). *Mun ulun* (Rahmani) *kada pernah kada masuk* (Selalu hadir pelajaran Ibu Norliani) *Pa ai* (penulis). Tugas *gin kada pernah jua ulun* (Rahmani) *kada manggawi, sama jua ngumpulnya kada suah jua ulun talambat* (tidak pernah terlambat mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan).¹²⁹

¹²⁶Wawancara, Senin, 11 Juli 2016

¹²⁷Wawancara, Senin, 11 Juli 2016

¹²⁸ Wawancara Senin, 11 Juli 2016

¹²⁹Wawancara, Senin, 11 Juli 2016

Pemaparan beberapa orang peserta didik di atas dapat disimpulkan bahwa respon beberapa orang peserta didik tersebut terhadap pembelajaran Fikih berbasis *blended learning* yang diberikan oleh Ibu Norliani memberikan respon positif dan sikap antusias peserta didik terhadap pembelajaran yang disampaikan beliau.

Berdasarkan pemaparan Bapak Norkansyah selaku Guru SKI, beliau memaparkan bahwa:

Aku *mun* dalam kelas itu paling mengarahkan pembelajaran *banarai*, *buhan kakanakan ja pang nang* (peserta didik) belajar. Jadi di dalam kelas itu *kulihat kakanakan* (peserta didik) *pina sanang banar* (peserta didik terlihat senang) bila belajar *lawan internet* itu. *Kakanakan* (peserta didik) bila ada *nang batakun* (bertanya) tentang materi pelajaran yang *kakanakan kada mangarti kah* (tidak mengerti), atau belum paham bisa *ja* aku menjelaskan. Selain itu, ketika belajar, *buhannya* (peserta didik) *lawan buhan kakanakan* (peserta didik) *kusuruh jua batakun lawan kakawannya* bila *kada* mengerti, apalagi *bila pakai grup facebook, bah rami pang buhannya saling memberi komentar* (dengan memakai grup facebook peserta didik menjadi lebih antusias dalam pembelajaran), tapi itu kubatasi sesuai materi pembelajaran *ja pang*.¹³⁰

Pemaparan Bapak Norkansyah di atas dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik dari pembelajaran yang diberikan Bapak Norkansyah di dalam pembelajaran SKI berbasis *blended learning* adalah peserta didik menyukai terhadap pembelajaran yang diberikan Bapak Norkansyah. Selain itu, mereka juga antusias dalam belajar. Hal ini dapat dilihat dari sikap peserta didik yang terlihat senang ketika pembelajaran SKI yang digabungkan dengan pembelajaran berbasis *online* atau dengan menggunakan internet. Selain itu pula, ketika penggunaan media sosial

¹³⁰Wawancara, Senin, 04 Juli 2016

facebook, peserta didik terlihat antusias dalam memberi komentar tentang materi pembelajaran. Demikian pula peserta didik tidak ragu atau malu jika bertanya tentang materi yang tidak dipahami. Selain itu, ketika belajar peserta didik tidak ribut dan tidak melakukan aktivitas lainnya yang tidak ada hubungannya dengan materi yang dipelajari.

Pemaparan Bapak Norkansyah di atas juga dapat dibuktikan dari hasil observasi di lapangan, bahwa respon peserta didik di dalam pembelajaran SKI berbasis *blended learning* adalah peserta didik menyukai terhadap pembelajaran yang diberikan, antusias dalam belajar dan sikap peserta didik yang terlihat senang serta antusias dalam memberi komentar, selain itu, peserta didik tidak ragu atau malu jika bertanya tentang materi yang tidak dipahami dan ketika belajar peserta didik tidak ribut dan tidak melakukan aktivitas lainnya yang tidak ada hubungannya dengan materi yang dipelajari.¹³¹

Pemaparan Bapak Norkansyah di atas dipertegas kembali dari pemaparan beberapa orang peserta didik pada MAN 1 Amuntai, diantaranya:

Khairunnisa peserta didik kelas X IKA 3 memaparkan:

Inggih (benar) ulun katuju lawan pembelajaran sidin (senang dengan pembelajaran yang diberikan Bapak Norkansyah), lawan ulun lihat (terlihat) Pa ae (penulis) jua, kakawanan ulun kaya itu ja jua, rami pang (antusias dalam pembelajaran) Pa ai (penulis) apalagi pakai facebook, bah bisa kada kamayuan waktu pang (tidak cukup waktu pembelajaran), munnya Bapa Kansyah itu bila di dalam kelas

¹³¹Observasi, Senin, 04 Juli., Dilanjutkan Rabu, 06 Juli., Dilanjutkan Sabtu, 09 Juli., Dilanjutkan Senin, 11 Juli., Dilanjutkan Rabu, 13 Juli., Dilanjutkan Sabtu, 14 Juli., dan Dilanjutkan Senin, 18 Juli 2016

*biasanya mengarahkan ja Pa ai (penulis). Mun ada nang batakun bisa ja sidin (Bapak Norkansyah) mamadahakan. Tapi Pa ai (penulis) mun inya di kelas bisa ja kami batakun sasama kakawanan nang mangarti. Jadi perasaan ulun rasa kada suah pang rasa kesulitan manggawi tugas nang dijulungi sidin (di dalam kelas peserta didik saling bertukar pikiran tentang materi yang belum dipahami atau tidak mengerti).*¹³²

Nur Abdi Suga peserta didik kelas X IKA 3 juga memaparkan:

*Buhan kami (peserta didik) ni Pa ai (penulis), rancak pang (sering) Pa ai (penulis) diberi sidin arahan atau petunjuk kaya apa manggawi tugas (mengerjakan tugas), maolah makalah nang baik (membeuat makalah yang baik), mengumpul tugas atau mengikuti kelas sidin (Bapak Norkansyah), nentu pang Pa ai kenyamanan sidin (Bapak Norkansyah), sidin (beliau) Pa ai (penulis) mun menjelaskan kada tanggung-tanggung (tidak setengah-setengah), bisa di posting di grup facebook khusus kami atau mun inya sadikit ja bisa di sms sidin ja pa ai (bisa dijelaskan beliau baik melalui sms atau di komentari di grup facebook) , jadi kaya apa leh, sanang pang umpat (ikut) pembelajaran sidin (Bapak Norkansyah) apalagi lamun memberi komentar di facebook, batakun tentang materi yang kada dipahami, bah rami pang Pa ai (penulis)*¹³³

Karisna peserta didik kelas X IKA 3 juga memaparkan:

*Ulun (Karisna) nih asa kada suah pang kada umpat pelajaran sidin tu pa ai (penulis). Ulun (Karisna) lihat buhannya (peserta didik yang lainnya) gin sama jua (seperti itu juga), napa orangnya nyaman (beliau itu luwes kepada peserta didik) Pa ai, sidin tu bila kakanakan (peserta didik) kada mengerti sidin (Bapak Norkansyah) itu menjelaskan ba istilah sampai mengerti, bisa jua sidin (Bapak Norkansyah) mengarahkan atau memberi petunjuk lawan kami. Kaya itu pang (seperti itulah) Pa ai (penulis).*¹³⁴

Lailatanur peserta didik kelas X IKA 3 juga memaparkan:

Ulun (Lailatanur) ingat Pa ai (penulis) buhan kami nang kada mengerti atau kada tapi paham materi pelajaran di jelasakan atau di beri petunjuk oleh sidin (Bapak Norkansyah) jadi Pa ai (penulis)

¹³²Wawancara, Senin, 11 Juli 2016

¹³³Wawancara, Senin, 11 Juli 2016

¹³⁴Wawancara, Senin, 11 Juli 2016

buhan kami katuju lawan (senang dengan pembelajaran yang disampaikan oleh Bapak Norkansyah) pembelajaran sidin.¹³⁵

Pemaparan beberapa orang peserta didik di atas dapat disimpulkan bahwa respon dari beberapa orang peserta didik tersebut telah menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran SKI berbasis *blended learning* yang dilaksanakan oleh Bapak Norkansyah menyukai terhadap pembelajaran yang diberikan, antusias dalam belajar dan sikap peserta didik yang terlihat senang serta antusias dalam memberi komentar, selain itu, peserta didik tidak ragu atau malu jika bertanya tentang materi yang tidak dipahami dan ketika belajar peserta didik tidak ribut dan tidak melakukan aktivitas lainnya yang tidak ada hubungannya dengan materi yang dipelajari.

Berdasarkan pemaparan Bapak Muhammad Fauzi selaku Guru SKI, beliau memaparkan bahwa:

Aku (Muhammad Fauzi) *lihat baik aja* respon *kakanakan* (terlihat peserta didik senang dengan pembelajaran yang diampai), *napalah* jadi aku *mamadahkan baik*, selama ini tugas yang aku berikan, baik membuat makalah atau presentasi *kakanakan manggawi ja* (mengerjakan saja), *lawan kakanakan* (peserta didik) aktif *ja jua samuanya* (semua), jadi kalau di kelas itu ketika *kakanakan* (peserta didik) me-presentasikan makalah aku paling membantu menjelaskan sedikit-sedikit atau memberi masukan-masukan pada makalah *buhan kakanakan* (peserta didik) dan kulihat *jua buhan kakanakan* (peserta didik) mengikuti *aja* pembelajaran yang aku ajarkan, *mun inya* di luar sekolah biasanya paling lewat grup facebook aku menjelaskan atau menjawab pertanyaan *kakanakan* tentang materi yang *kada paham* atau tidak mengerti, jadi *kakanakan selain itu kawa jua inya berbagi lawan kakawanannya* (peserta didik), *kaya itu pang* selama ini aku (Muhammad Fauzi) *gawi* (kerjakan).¹³⁶

¹³⁵Wawancara, Senin, 11 Juli 2016

¹³⁶ Wawancara, Senin, 04 Juli 2016

Pemaparan Bapak Muhammad Fauzi di atas dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik dari Bapak Muhammad Fauzi di dalam melaksanakan pembelajaran berbasis *blended learning* menunjukkan hal yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan pengerjaan tugas-tugas baik membuat makalah ataupun dalam presentasi. Sikap mereka dalam mengerjakan tugas dengan tepat waktu yang diberikan oleh Muhammad Fauzi tersebut telah menunjukkan bahwa respon mereka terhadap pembelajaran tersebut baik. Selain itu arahan atau masukan oleh Bapak Muhammad Fauzi itu diberikan ketika terjadinya pembelajaran di dalam kelas ketika presentasi, sedangkan untuk di luar kelas diberikan penjelasan atau sekedar jawaban melalui media sosial grup facebook, hal ini dimaksudkan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran maupun mengerjakan tugas dan membuat peserta didik menjadi lebih aktif.

Pemaparan Bapak Muhammad Fauzi di atas juga dapat dibuktikan dari hasil observasi di lapangan, bahwa respon peserta didik terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh Bapak Muhammad Fauzi di dalam pembelajaran SKI dengan berbasis *blended learning* tersebut menunjukkan hal yang baik. Hal ini dilihat dari keaktifan siswa di dalam mengerjakan tugas-tugas. pembelajaran, keaktifan siswa di dalam mempresentasikan

materi yang dipelajari melalui power point, keaktifan siswa di dalam group facebook, dan sebagainya.¹³⁷

Pemaparan Bapak Muhammad Fauzi di atas dipertegas kembali dari pemaparan beberapa orang peserta didik pada MAN 1 Amuntai, diantaranya:

Ani Naima peserta didik kelas XI MIA 3 memaparkan:

Ulun (saya) Pa ai mun sidin (jika Bapak Muhammad Fauzi manjulungi tugas, manggawi ja, lawan sidin (memberikan tugas selalu dikerjakan dari Bapak Muhammad Fauzi) di kelas mun kami waktu presentasi rancak (sering) membantu menjelaskan memberi masukan-masukan pada makalah buhan (peserta didik) kami Pa ai (penulis) menjelaskan atau menjawab pertanyaan bagiannya (peserta didik) tentang materi yang kada paham atau kada mengerti, munnya ulunlah rasa kada suah kada mangumpul (materi yang belum dipahami, kalau saya tidak pernah tidak menyerahkan tugas) Pa ai, umpat tarus ja jua materinya sidin (selalu mengikuti pembelajaran Bapak Muhammad Fauzi), selain rami bahanu rasa kada barasa habis waktu (menyenangkan sehingga tidak terasa waktu telah habis), bila mangumpul tugas melalui email (mengirimkan tugas lewat email), ma upload tugas di grup gin sama jua pa ai, intinya itu apa disuruh sidin digawi (mengerjakan apa yang diberikan oleh guru).¹³⁸

Ahmad Sauqi peserta didik kelas XI MIA 3 juga memaparkan:

Uma katuju pang Pa ai (penulis) napa lah, bila di kelas, nang ulun tahu sidin (Bapak Muhammad Fauzi) bila buhannya kada mengerti kah, atawa kada paham bisa ai dijelasakan sidin pulang (diberi penjelasan kembali oleh Bapak Muhammad Fauzi). Nang rancak itu Pa ai (penulis) waktu presentasi kelas pang, tapi di rumah gan rancakai jua bahubungan lawan sidin pakai facebook, bahanu ada ja sidin memberi komentar atau petunjuk kah, di facebook itu (sering

¹³⁷Observasi, Selasa, 05 Juli., Dilanjutkan Rabu, 06 Juli., Dilanjutkan Jum'at, 08 Juli., Dilanjutkan Selasa, 12 Juli., Dilanjutkan Rabu, 13 Juli., Dilanjutkan Jum'at, 13 Juli., dan Dilanjutkan Selasa, 19 Juli 2016

¹³⁸Wawancara, Senin, 11 Juli 2016

berkomunikasi dengan guru dengan facebook dengan pemberian penjelasan atau komentar).¹³⁹

Ismawati peserta didik kelas XI MIA 3 juga memaparkan:

Rancak pang ulun ba-facebookan lawan sidin (sering menggunakan facebook dengan Bapak Muhammad Fauzi), *sama ai jua lawan buhannya* (seperti itu juga dengan peserta didik lain), *nyamannya itu Pa ai* (penulis), *sidin online tarus jadi nyaman handak batakun materi nang kada mangarti, sanang pang umpat pembelajaran sidin* (Bapak Muhammad Fauzi selalu *online* sehingga lebih mudah menghubungi beliau dengan menggunakan media sosial facebook) itu, *kaya apa leh, rami pang pokoknya* (menyenangkan) *Pa ai* (penulis)¹⁴⁰

Anjelia Safitri peserta didik kelas XI MIA 3 juga memaparkan:

Ulun rasa kada suah pang kesulitan mun pembelajaran sidin (tidak pernah mengalami kendala/hambatan dalam mengikuti pembelajaran Bapak Muhammad Fauzi) *sidin tu kaya apa orangnya leh, nyamanan* (Bapak Muhammad Fauzi seorang yang luwes) *Pa ai* (penulis), *ada ha buhannya kada tapi paham atau kada mangarti kah, lalu ja sidin manjelasakan* (menjelaskan) atau menunjukkan caranya, *kayanya orangnya kada panyamanan mun kakanakan kada mangarti* (tidak senang bila ada peserta didik yang tidak paham).¹⁴¹

Pemaparan beberapa orang peserta didik di atas dapat disimpulkan bahwa respon dari mereka (peserta didik) tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran SKI berbasis *blended learning* yang dilaksanakan oleh Bapak Muhammad Fauzi disenangi peserta didik terhadap pembelajaran yang diberikan, selain itu, penjelasan materi oleh Bapak Muhammad Fauzi kepada peserta didik yang masih belum

¹³⁹Wawancara, Senin, 11 Juli 2016

¹⁴⁰Wawancara, Senin, 11 Juli 2016

¹⁴¹Wawancara, Senin, 11 Juli 2016

memahami tentang materi pelajaran baik melalui tatap muka maupun melalui media sosial facebook juga disukai oleh peserta didik.

b. MAN 2 Amuntai

Berdasarkan pemaparan Bapak Musa Alhadi selaku Guru Alquran Hadits, beliau memaparkan bahwa:

Aku (Bapak Musa Alhadi) lihat selama ini tanggapan *kakanakan* (peserta didik) *bagus ja, soalnya kulihat proses pembelajaran yang berlangsung baik haja, apalagi di grup facebook* kami (peserta didik terlihat senang mengikuti pembelajaran yang disampaikan guru, *rami pang kakanakan inya, papadanya* (masing-masing) memberi komentar, atau pertanyaan. Selama ini aku (Bapak Musa Alhadi) lihat *jua* keaktifan *kakanakan* (peserta didik) di dalam mengikuti pembelajaran, aktif *haja*. Selain itu, tugas yang aku (Bapak Musa Alhadi) berikan dapat selesai dengan waktu yang sudah ditentukan, seperti mengerjakan makalah dan hasilnya dipresentasikan lewat LCD, mengumpul tugas lewat *email* juga tepat pada waktunya, grup *facebook* kami (Bapak Musa Alhadi dan peserta didik) jalan aja. Grup *BBMnya sama jua*, artinya respon dari *kakanakan* baik, jadi aku paling memberi petunjuk, penjelasan atau *bila buhan kakanakan* (peserta didik) mengadakan presentasi, aku paling menambahkan sedikit-sedikit.¹⁴²

Pemaparan Bapak Musa Alhadi di atas dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik di dalam pembelajaran Alquran Hadits berbasis *blended learning* yang telah disampaikan oleh Bapak Musa Alhadi disenangi dan ditanggapi secara positif oleh peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari pembelajaran yang dikelola oleh Bapak Musa Alhadi berlangsung dengan baik, karena peserta didik aktif di dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, tugas yang diberikan Bapak Musa Alhadi dapat selesai dengan waktu yang sudah ditentukan, seperti mengerjakan makalah dan hasilnya dipresentasikan lewat LCD, mengumpul tugas lewat *email*

¹⁴²Wawancara, Senin, 04 Juli 2016

juga tepat pada waktunya, grup *facebook* Bapak Musa Alhadi dan peserta didik berjalan dengan baik, serta Grup BBM juga berjalan dengan baik. Selain itu pula, ditambah lagi pemberian penjelasan, petunjuk maupun arahan-arahan baik dalam pemberian materi maupun pengerjaan tugas oleh Bapak Musa Alhadi

Pemaparan Bapak Musa Alhadi di atas juga dapat dibuktikan dari hasil observasi di lapangan, bahwa respon peserta didik dari Bapak Musa Alhadi di dalam pembelajaran Alquran Hadits berbasis *blended learning* dapat dilihat dari pembelajaran yang dikelola oleh Bapak Musa Alhadi berlangsung dengan baik, karena peserta didik aktif di dalam mengikuti pembelajaran, tugas yang Bapak Musa Alhadi berikan dapat selesai dengan waktu yang sudah ditentukan.¹⁴³

Pemaparan Bapak Musa Alhadi di atas dipertegas kembali dari pemaparan beberapa orang peserta didik pada MAN 2 Amuntai, diantaranya:

Rizka Maulida peserta didik kelas X IKA 2 memaparkan:

Rami Pa ai (penulis), belajar *kaya itu*, *dahulu kada suah pang*, *jadi asa ulun katuju banar* (pembelajaran seperti itu menyenangkan). Kalo kami (peserta didik) mengumpul tugas kada pernah pang talambat selama ini, tugas *manggawi aja* (mengerjakan), *kaya* disuruh sidin maulah makalah misalnya, mendeskripsikan film yang ditonton, mengikuti pelajaran di kelas *gin kada* (tidak) pernah talambat jua (telat), lawan *Pa ai* (penulis) *sidin rancak jua* memberi petunjuk atau arahan *kaya* apa mengerjakan tugas atau lainnya, *nentu pang kanyamanannya* (itu kemudahannya).¹⁴⁴

¹⁴³Observasi, Rabu, 20 Juli., Dilanjutkan Rabu, 27 Juli 2016., dan Dilanjutkan Rabu, 03 Agustus 2016

¹⁴⁴Wawancara, Rabu, 20 Juli 2016

Ahmad Ansar peserta didik kelas X IKA 2 juga memaparkan:

*Ulun (Ahmad Ansar) masuk tarus pak (mata pelajaran) sidin (Bapak Musa Alhadi), bila di kelas Pa ai (penulis) bila kada paham atau kada mengerti nyaman ai batakun lawan buhannya (peserta didik) (selalu berhadir dalam pembelajaran dan bila tidak memahami dapat menanyakan kepada peserta didik lain), kecuali kada bisa ha jua buhannya (peserta didik), hanyar batakun lawan bapa (Bapak Musa Ahadi) tapi Pa ai (penulis), mun menurut ulun, penjelasan Pa Musa gan jelas ai jua sudah. Katuju pang (senang) Pa ai (penulis) pak (materi pembelajaran) sidin (Bapak Musa Alhadi) itu.*¹⁴⁵

Dahlia peserta didik kelas X IKA 2 juga memaparkan:

*Ulun (Dahlia) kalo (kalau) tugas kada (tidak) pernah kada mangumpul (mengumpulkan tugas) Pa ai, umpat tarus ja jua materinya (selalu mengikuti pembelajaran) sidin (Bapak Musa Alhadi), rami pang Pa ai dan jarang ai ulun talambat bila mangumpul tugas, mun batakun paling sapalih haja (tidak pernah telat dalam menyerahkan tugas, dan sedikit-sedikit menanyakan), nang kada mangartinya banarai (yang tidak mengerti saja), mun (tapi) di facebook paling mambaca (membaca) komentar-komentar sidin atau penjelasan-penjelasan sidin (Bapak Musa Alhadi) lawan buhannya banarai (dengan peserta didik).*¹⁴⁶

Elsa Maulida peserta didik kelas X IKA 2 juga memaparkan:

*Ulun (Elsa Maulida) nih rasa kada suah pang kada manggawi tugas dari sidin, apa ujar sidin tu (selalu mengerjakan tugas yang diberikan) Pa ai (penulis). Ulun (Elsa Maulida) lihat buhannya (peserta didik yang lainnya) gin sama jua, jarang kada hadir Pa ai, kaya apa leh rasa sayangnya mun kada hadir (selalu berhadir mengikuti pembelajaran), kami (peserta didik) katuju (senang) lawan pembelajaran sidin itu. Bila pembelajaran di kelas dijelaskan sidin dahulu materi nang dipelajari, Tapi Pa ai (penulis) mun di luar kelas ada tugas nang kada paham di facebook tu pang melihat penjelasan atau petunjuk-petunjuk sidin lawan buhan kami (peserta didik).*¹⁴⁷

Pemaparan beberapa orang peserta didik di atas dapat disimpulkan bahwa respon mereka terhadap pembelajaran Alquran Hadits berbasis

¹⁴⁵Wawancara, Rabu, 20 Juli 2016

¹⁴⁶Wawancara, Rabu, 20 Juli 2016

¹⁴⁷Wawancara, Rabu, 20 Juli 2016

blended learning tersebut telah menunjukkan adanya respon positif dan rasa senang dalam pembelajaran Alquran Hadits menggunakan *blended learning* oleh Bapak Musa Alhadi yang ditandai dengan pemberian materi pelajaran oleh Bapak Musa Alhadi kepada peserta didik peserta didik dengan pemberian petunjuk-petunjuk dan penjelasan terhadap materi pembelajaran baik itu lewat tatap muka langsung di kelas maupun melalui media sosial facebook maupun yang lainnya seperti mengirim tugas lewat *email*, sehingga peserta didik dapat memahami pembelajaran yang diberikan oleh Bapak Musa Alhadi tersebut.

Selanjutnya berdasarkan pemaparan Bapak Zainal Anhar selaku Guru SKI, beliau memaparkan bahwa:

Kalau aku lihat respon *kakanakan* terhadap pembelajaran yang aku sampaikan itu baik *ja*, *aku lihat kakanakan manggawi ja tugas yang aku unjuki* (mengerjakan tugas yang diberikan), dalam pembelajaran di kelas *buhannya aktif haja jua* (terlihat aktif) jadi bila buhannya belajar aku paling memberi penjelasan, memberi petunjuk atau mengarahkan, atau sekedar memberi komentar, jadi fasilitator *kakanakan lawan* media pembelajaranlah, tapi mun ada aku memberi tugas lawan *kakanakan* di rumah, *munnya kakanakan handak batakunkah* atau ada *nang kada* paham lawan materi pelajaran *ada ja kakanakan* kusuruhakan memberi pertanyaan lewat grup facebook, biasanya facebookku aktif *ja* tarus. Jadi maksudku lewat facebook itu supaya *kakawanannya nang lain tahu jua*, bila ada *nang* tahu jawabannya bisa *ja kakawanannya nang lain mamadahakan* (peserta didik lain dapat memberitahukan), *kaya* itu *pang nang* (seperti itu) selama ini *digawi* (dikerjakan), jadi kulihat *kakanakan aktif ja* mengikuti pembelajaranku selama ini.¹⁴⁸

Pemaparan Bapak Zainal Anhar di atas dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik di dalam pembelajaran SKI berbasis *blended learning* dari Bapak Zainal Anhar mendapat respon yang baik dari peserta didik,

¹⁴⁸Wawancara, Senin, 04 Juli 2016

baik itu perasaan senang ketika pembelajaran tatap muka di kelas maupun yang dilakukan dengan penggunaan media sosial facebook. Demikian pula ketika beliau (Bapak Zainal Anhar) memberi penjelasan, pengarahan kepada peserta didik yang belum paham, baik menggunakan grup facebook untuk saling berhubungan dengan memberikan penjelasan-penjelasan tentang materi yang belum dipahami oleh peserta didik atau melalui tatap muka di kelas.

Pemaparan Bapak Zainal Anhar di atas dipertegas kembali dari pemaparan beberapa orang peserta didik pada MAN 2 Amuntai, diantaranya:

Rahmadi peserta didik kelas XII IKA 3 memaparkan:

Buhan ulun (peserta didik) *ni Pa ai* (penulis) bila *manggawi tugas* di kelas *tu sidin* (mengerjakan tugas dari Bapak Zainal Anhar) paling mengarahkan *kaya apa kaya manggawi tugas* (mengerjakan tugas), mangumpul tugas (menyerahkan tugas), mengikuti kelas *sidin* (Bapak Zainal Anhar), *nang kada tapi paham pang* (kurang memahami) *Pa ai* (penulis) *ditakunakan lawan sidin* (ditanyakan kepada Bapak Zainal Anhar), *paling Pa ai* (penulis) *sidin* (Bapak Zainal Anhar) menjadi fasilitator buhan kami (peserta didik), menurut *ulun Pa lah bagus pang* (bagus) pembelajaran *kaya* (seperti) itu, jadi kami aktif *Pa ai barataan, lawan jua Pa ai* (penulis) *lebih nyaman jua pembelajaran kaya itu* (lebih memudahkan)¹⁴⁹

M. Tantowi peserta didik kelas XII IKA 3 juga memaparkan:

Inggih (benar) *Pa* (penulis), sebelum belajar diberi *sidin* dahulu penjelasan atau petunjuk, *kaya* (seperti) apa mempelajari materi *nang handak* (yang ingin) dipelajari. *Sidin Pa Anhar* itu bila menjelaskan *nyaman Pa ai* di mengerti (mudah di mengerti).¹⁵⁰

Susilawati peserta didik kelas XII IKA 3 juga memaparkan:

¹⁴⁹Wawancara, Rabu, 20 Juli 2016

¹⁵⁰Wawancara, Rabu, 20 Juli 2016

Rancak lewat facebook pang sidin (Bapak Zainal Anhar sering menggunakan facebook) memberi jawaban, tapi *Pa ai* (penulis) *munnya di kelas sidin bisa ai* menjelaskan langsung materi yang *kada* (tidak) mengerti. Ujar kawan lain, *kaya itu ai jua*, *munnya kami presentasi*, *sidin* (Bapak Zainal Anhar) menambahi penjelasan kakawanan, *bah*, *rami pang munnya pembelajaran sidin* (pembelajaran yang disampaikan Bapak Zainal Anhar menyenangkan).¹⁵¹

Pemaparan beberapa orang peserta didik di atas dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik dari pelaksanaan pembelajaran SKI berbasis *blended learning* oleh Bapak Zainal Anhar di tanggapinya peserta didik dengan positif, antusias dan senang.

Berdasarkan pemaparan Bapak Abdussamad selaku Guru Akidah Akhlak, beliau memaparkan bahwa:

Respon *kakanakan* dalam pembelajaranku baik *haja pang*, ini bisa dilihat dari antusiasnya *buhannakan* di dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan komputer, baik itu *offline* ataupun *online*. *Nang rami itu pas buhannya di laboratorium komputer, uma rami pang buhannya, bilang hampir kada kamayuan di waktu pang, baik itu batakun, atawa menjawab pertanyaan kakawanannya ataupun memberi komentar dan lainnya ai* (ketika di laboratorium komputer peserta didik terlihat sangat antusias dengan pembelajaran baik dalam memberi komentar, pertanyaan dan lainnya) *Selain itu jua buhannya mun di luar kelas rancak ja buhannya batakunan* (sering bertanya) tentang materi pelajaran baik lewat *chatting* di facebook, *ma-bbm* atau *batakun* langsung di kelas yang *buhannya* (peserta didik) *kada paham*. Selain itu, ketika belajar, *buhannya* (peserta didik) aktif ja, dan *kada melakukan aktivitas lain yang tidak ada hubungannya dengan materi yang dipelajari*. *Bisa jua buhannya* (bisa saja peserta didik) mengerjakan tugas di kelas, aku memberi arahan-arahan aja tentang tugas yang dikerjakan, selain itu *jua banyakai pang lagi hal-hal lainnya*.¹⁵²

¹⁵¹Wawancara, Rabu, 20 Juli 2016

¹⁵²Wawancara, Senin, 04 Juli 2016

Pemaparan Bapak Abdussamad di atas dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik terhadap pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan *blended learning* mendapatkan tanggapan yang baik dan rasa antusias peserta didik dalam pembelajaran Akidah Akhlak yang baik pula. Adapun tanggapan yang baik dan rasa antusias terhadap pembelajaran dari peserta didik ditandai ketika pembelajaran di laboratorium komputer, peserta didik sangat antusias baik dalam memberi pertanyaan tentang materi, menjawab maupun memberi komentar dan hal-hal lainnya yang berhubungan dengan materi pelajaran..

Pemaparan Bapak Abdussamad di atas juga dapat dibuktikan dari hasil observasi di lapangan, bahwa respon peserta didik di dalam pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan *blended learning* tersebut mendapatkan respon baik dan rasa antusias yang baik. Selain itu pemberian penjelasan serta arahan kepada peserta didik oleh Bapak Abdussamad, baik itu dengan melalui penjelasan dan arahan secara langsung maupun dengan menggunakan sosial media seperti facebook dan aplikasi *blackberry messenger (bbm)* juga mendapat respon yang baik pula dari peserta didik.¹⁵³

Pemaparan Bapak Abdussamad di atas dipertegas kembali dari pemaparan beberapa orang peserta didik pada MAN 2 Amuntai, diantaranya:

Munawwarah peserta didik kelas XI MIA 2 memaparkan:

¹⁵³Observasi, Kamis, 21 Juli., Dilanjutkan Jum'at, 22 Juli., Dilanjutkan Sabtu, 23 Juli., Dilanjutkan Kamis, 28 Juli., Dilanjutkan Jum'at, 29 Juli., dan Dilanjutkan Sabtu, 30 Juli 2016

Buhan ulun (peserta didik) *ni Pa ai* (penulis) *katuju pang bila sidin ma ajar kaya itu* (mengajar Akidah Akhlak berbasis *blended learning*) *bila manggawi* (mengerjakan) tugas di kelas *itu, sidin* (Bapak Abdussamad) paling mengarahkan *kaya apa manggawi* tugas, *mangumpul* tugas, mengikuti kelas (seperti apa mengerjakan tugas, mengirimkan dan mengikuti kelas beliau) *sidin* (Bapak Abdussamad), jadi kami *bila kada* tapi paham *pang* (tidak pahami) *Pa ai* (penulis) *ditakunakan lawan sidin* (ditanyakan kepada Bapak Abdussamad), tapi *lamun* (jika) di rumah atau di luar sekolah *Pa ai* (penulis) biasanya kami *chatting* di grup facebook atau bisa pakai *bbm*, kalau menurut *ulun Pa ai nyaman pang* (lebih mudah) pembelajaran *kaya itu* (seperti itu), *kada supan* (malu) *batakun* (bertanya) *baya lewat bbm tu ha* (kalau lewat *bbm* saja).¹⁵⁴

Zulaikha peserta didik kelas XI MIA 2 juga memaparkan:

Nyaman nai Pa ai pelajaran *sidin itu*, misalnya *leh nang kaya mencari bahan di internet atau materi, nyaman ja langsung kawa browsing* di kelas (mudah saja pembelajaran seperti yang disampaikan beliau itu seperti mencari bahan/materi di internet atau *browsing*) di laboratorium atau di kelas) selain itu, kami di kelas *Pa ai* (penulis) bila jam pelajaran *Bapa Samad itu rancak berkelompok* (sering berkelompok) *pang*, bila *manggawi* tugas, *buhannya batakun pang sasama kawan* bila *kada ngarti* (mengerti), *mun inya* Bapa Samad, *sidin* sebelum tugas itu *dijelasakan sidin pang dahulu* (Bapak Abdussamad menjelaskan terlebih dahulu), tapi bila di luar (luar kelas) *sidin rancak menjelasakan* (menjelaskan) pakai facebook atau *bbm pang pa ai* (penulis).¹⁵⁵

Hafidz Anshari peserta didik kelas XI MIA 2 juga memaparkan:

Ulu Pa ai (penulis) nang tahu *Pa Samad* (Bapak Abdussamad) *sidin* di kelas memberi penjelasan *pang dahulu lawan buhan kami* (peserta didik), jadi bila ada *kada mangarti* tentang materi atau tugas kah, *sidin* lalu ja menunjukkan *kaya apa cara manggawi* (mengerjakan) atau menjelaskan, bila tugas di rumah *pa ai* (penulis) kami (peserta didik) paling *chatting lawan facebook batakun* (kepada Bapak Abdussamad), *sidin online tarus Pa ai* (penulis), *nyaman pang kaya itu* pembelajaran *sidin*, jadi *kawa ja capat manggawi tugas* *kada salang ta ka esok tuh* (dapat dengan cepat menyelesaikan tugas yang diberikan)¹⁵⁶

¹⁵⁴Wawancara, Rabu, 20 Juli 2016

¹⁵⁵Wawancara, Rabu, 20 Juli 2016

¹⁵⁶ Wawancara, Rabu, 20 Juli 2016

Pemaparan beberapa orang peserta didik di atas dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik dalam pembelajaran Akidah Akhlak mendapatkan respon yang baik. Pemberian penjelasan maupun arahan-arahan tentang materi, baik itu materi yang akan dipelajari maupun materi pelajaran yang telah dipelajari tetapi belum dimengerti oleh peserta didik baik itu melalui tatap muka di kelas maupun secara *online* dengan menggunakan media sosial seperti facebook atau *bbm* (*blackberry messenger*) sehingga dengan penjelasan maupun arahan-arahan tersebut, peserta didik dapat memahami dan mengerti akan materi pembelajaran tersebut dan menjadikan peserta didik lebih aktif dalam proses kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, maka pembelajaran Akidah Akhlak berbasis *blended learning* yang telah diberikan oleh Bapak Abdussamad telah menjadikan peserta didik menjadi aktif, baik itu aktif dalam penggunaan media sosial facebook untuk saling berbagi informasi, misalnya melalui *chatting*, memberi komentar atau pertanyaan melalui facebook tersebut.

Dengan demikian, pemaparan beberapa orang peserta didik di atas dapat disimpulkan respon mereka terhadap pembelajaran Akidah Akhlak berbasis *blended learning* oleh Bapak Abdussamad mendapatkan respon yang baik dan menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

c. MAN 3 Amuntai

Berdasarkan pemaparan Bapak Saini selaku Guru Fikih, beliau memaparkan bahwa:

Aku lihat tanggapan kakanakan baik ja pang, kada ada pang selama ini nang pina malalain (berbeda). Misalnya tugas nang kuunjuki (yang diberikan), baik ku suruh ma olah makalahkah, atau tugas perorangan kah manggawi ja jua (selalu dikerjakan). Jadi menurutku sanang haja pang buhannya. Selain itu jua kalau di kelas itu, aku paling mengarahkan lawan kakanakan atau memberi penjelasan terhadap materi pelajaran Fikih itu, kulihat rami ja buhannya bagawian (mengerjakan tugas). Biasanya jua munnya pelajaran Fikih itu memerlukan penjelasan yang cukup detail pang, jadi di kelas, aku lebih banyak menjelaskan tentang materi pelajaran, tapi kalau tugas di rumah munnya ada kakanakan handak batakun atau bertanya tentang materi yang telah dipelajari atau tugas yang diberikan, bisa buhan kakanakan batakun lewat email, atau memberi komentar di grup facebook kami.¹⁵⁷

Pemaparan Bapak Saini di atas dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik di dalam pembelajaran Fikih berbasis *blended learning* mendapatkan respon yang baik, hal ini dapat dilihat dari hubungan Bapak Saini dan peserta didik berjalan dengan baik, Bapak Saini juga memberi penjelasan kepada peserta didik tentang apa yang belum mereka pahami dan belum dimengerti, selain itu pula peserta didik di beri kebebasan untuk *browsing* mencari materi yang tidak dipahami.

Demikian pula, peserta didik di luar kelas yang ingin bertanya terhadap materi pembelajaran Fikih yang telah dipelajarkan masih belum dimengerti maka mereka dapat mengirim *email*, atau memberi pertanyaan kepada Bapak Saini lewat media sosial pada grup facebook.

¹⁵⁷Wawancara, Senin, 04 Juli 2016

Pemaparan Bapak Saini di atas juga dapat dibuktikan dari hasil observasi di lapangan, bahwa respon peserta didik Bapak Saini di dalam pembelajaran Fikih berbasis *blended learning* mendapatkan respon yang baik hal ini dapat dilihat dari hubungan Bapak Saini dan peserta didik berjalan dengan baik. Peserta didik tidak ragu atau malu jika bertanya tentang materi yang tidak dipahami.¹⁵⁸

Pemaparan Bapak Saini di atas dipertegas kembali dari pemaparan beberapa orang peserta didik pada MAN 3 Amuntai, diantaranya:

Heldaniah peserta didik kelas XI MIA 2 memaparkan:

Inggih pa ai (penulis) *sanang pang umpat* pembelajaran (menyenangi pembelajaran Bapak Saini) *sidin* (Bapak Saini) itu biasanya bila ada tugas baik itu di kelas ataupun di rumah Pa Saini rancak memberi arahan-arahan atawa (atau) petunjuk baik waktu *manggawi* tugas di kelas atau bila *jua* dirumah bisa *jua sidin mambari penjelasan/petunjuk* (waktu mengerjakan tugas ketika memberi penjelasan) atau komentar lewat facebook khusus kami.¹⁵⁹

Muhammad Nur peserta didik kelas XI MIA 2 juga memaparkan:

Kada pernah kada masuk (selalu mengikuti pelajaran Bapak Saini) *Pa ai* (penulis), *soalnya ulun katuju Pa ai. Tugas gin kada pernah jua ulun kada manggawi, sama jua ngumpulnya kada suah jua ulun talambat* (senang mengikuti pembelajaran yang diberikan dan selalu menyerahkan tugas tanpa telat). *Mun sidin* (Bapak Saini) di kelas itu *rancak* (sering) memberi arahan atau penjelasan Pa ai (penulis), tapi *sidin* (Bapak Saini) ada jua memberi tugas di rumah, nang itu (tugas di rumah) Pa ai ulun rancak pakai facebook atau *email munnya handak batakun lawan* (bertanya dengan) *sidin* (Bapak Saini).¹⁶⁰

Karina Ahsiah peserta didik kelas XI MIA 2 juga memaparkan:

¹⁵⁸Observasi, Senin, 08 Agustus., dilanjutkan Selasa, 09 Agustus., dilanjutkan Rabu, 10 Agustus., dilanjutkan Senin, 15 Agustus., dan dilanjutkan Selasa, 16 Agustus 2016

¹⁵⁹Wawancara, Senin, 08 Agustus 2016

¹⁶⁰Wawancara, Senin, 08 Agustus 2016

Ulun (Karina Ahsiah) kada pernah (selalu mengikuti pembelajaran Pa ai (penulis) kada umpat pelajaran pak (materi) sidin (Bapak Saini), rami (menyenangkan) Pa ai (penulis). Kalo tugas ulun manggawi ja tarus (selalu mengerjakan), kada suah pang rasanya talambat lagi (tidak pernah terlambat mengerjakan tugas dan menyerahkannya), sidin rancak (sering) memberi penjelasan lawan kami di kelas, tapi bila di luar (tugas di rumah) kami di kelas itu Pa ai (penulis) karancakan pakai grup facebook mun handak batakun materi pelajaran nang kada paham, jadi sidin bisa Pa ai (penulis bisa secara langsung menjelaskan di grup facebook itu atau langsung mengirim email) penjelasan sidin (Bapak Saini)¹⁶¹

Pemaparan beberapa orang peserta didik di atas dapat disimpulkan bahwa respon beberapa orang peserta didik tersebut telah menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak berbasis *blended learning* oleh Bapak Saini mendapatkan respon yan baik dari peserta didik.

¹⁶¹Wawancara, Senin, 08 Agustus 2016